KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 4
29 Januari 1940.
f 0.18.

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Administrateur
MOHD. SAIN

Bangoenkanlah Islam Blok dlm Volksraad

SEWAKTOE MEMBITJARAKAN soal „Indische Begrooting" di Tweede Kamer, Nederland, dari antara 9 fasal penting jg dibitjarakan, termasoek djoega satoe antaranja fasal „Zending, missie dan Islam". Terhadap soal ini A.N.P. mengawatkan dari Den Haag pada 22 Jan. '40 seperti berikoet:

„Kebanjakan anggota merasa ketjiwa tentang perlawanan dari beberapa golongan dlm doenia Islam terhadap pentjaboetan art. 177 I.S. Betapa gandjilnja (paradoxal) keadaan di Keradjaan Belanda dapat ditoendjoekkan dgn kedjadian, bahwa sekarang Wali Ahmad Baig, propagandist Islam dinegeri ini berdaja oepaja oentoek mendirikan seboeah masdjid di Den Haag, oesaha jg tampaknja soedah hampir berhasil. Adanja oesaha itoe boekan sadja karena keperloean jg terasa sekarang, tetapi sebahagian besar bersangkoetan dgn propaganda Islam jg akan dilakoekan dinegeri ini. Di Nederland, semoeanja ini boleh dilakoekan dgn tidak perloe meminta kebenaran dari jg berwadjib, sedang propagandist Keristen Belanda di Hindia oentoek mendjalankan kewadjibannja perloe mendapat goedkeuring".

Perdjoeangan Keristen di Indonesia oentoek menghapoeskan art. 177 I.S. jg mendapat perlawanan hebat dari oemat Islam, biar di Volksraad maoepoen dari aksi ra'jat diloear raad itoe, roepanja perdjoeangan itoe semakin diperkeras dlm badan perwakilan ra'jat Belanda di Nederland. Banjak anggota 2de Kamer jg melahirkan ketjiwa hatinja atas perlawanan doenia Islam di Indonesia terhadap aksi Keristen itoe, dan keketjiwaan hati mereka itoe disandarkan kepada soeatoe perbandingan jg menjolok mata. Kenapa di Nederland bagi propaganda Wali Ahmad Baig diberi keloeasan dgn tidak sedikitpoen ada pengawasan, sedang terhadap Keristen di Indonesia pemerintah menjediakan pengawasan jg aktif, jg menoeroet pemandangan mereka adalah soeatoe hal jg menimboelkan keketjiwaan. Dlm keketjiwaan itoe, dgn teroes terang mereka melahirkan bahwa boekanlah soal oesaha Wali Ahmad Baig itoe jg ditakoeti mereka, tetapi jg mengoeatirkan mereka dan mereka pandang dgn ketjemasan sebagai melihat momok pada siang hari ialah soal propaganda Islam jg semakin hari bertambah dikoeatiri akan mendapat lapangan jg loeas di Nederland.

Kedjadian itoe songgoeh memboektikan bagaimana aksi Keristen biar di Indonesia maoepoen di Nederland diatoer begitoe rapi. Antara wakil2 Keristen di Volksraad dgn wakil2nja di 2de Kamer mempoenjai perhoeboengan jg sangat rapat, dan tenaga mereka didalam kedoea raad dari doea negeri itoe (Indonesia-Nederland) mendapat toendjangan jg besar dari pemoeka2 dan pengikoet2 Keristen diloear raad itoe. Ketegoehan persatoean mereka dlm mendjalankan aksinja, dapat dilihat dgn berdirinja *„Christen-Blok"* antara tiap2 anggota Volksraad jg beragama Keristen dgn tidak memperbedakan party apa jg diwakilinja dan groep apa jg didirikannja dlm badan perwakilan itoe. Misalnja wakil C.A.V. C.S.P., I.K.P., dan P.P.K.I., jg semoeanja mempoenjai wakil 8 orang dan terdiri dari bangsa Belanda dan bangsa Indonesia, ditambah lagi dgn soeara anggota Keristen jg mewakili party lainnja atau tidak mempoenjai party samasekali, semoeanja sama mensatoekan soearanja dlm „Christen-Blok" oentoek melakoekan tiap2 toentoetan kekeristenan.

Bagaimana pemandangan kita oemat Islam terhadap kedjadian itoe? Lebih dahoeloe kita memang setoedjoe kalau pemerintah mempergoenakan kebidjakannja oentoek menghalangi oesaha Lahore di Nederland, boekan dgn alasan sebagai jg dikeloearkan oleh kaoem Keristen itoe tetapi dgn alasan bahwa haloean Lahore itoe menambahkan kekatjauan keagamaan di Nederland, teroetama terhadap kaoem stoeden Indonesia jg kebanjakannja beragama Islam. Kedoea terhadap kekoeatiran mereka kepada propaganda Islam di Nederland, soenggoeh soeatoe kekoeatiran jg tidak berdasar, sebab selama ini seroean2 Islam baroelah dilakoekan dgn terwatas sekali antara oemat Islam Indonesia jg berada di Nederland. Dan perbandingan jg dipakai antara keleloeasaan bagi Islam di Nederland dan pengawasan terhadap Keristen di Indonesia, adalah soeatoe perbandingan jg sangat djaoeh dari kebenaran, sebab orang haroes mengerti bagaimana kebebasan beragama antara kedoea negeri itoe sangat berdjaoehan sekali, dan djoega orang haroes djangan meloepakan sedjarah tentang kemasoekan dan kedoedoekan Keristen di Indonesia.

Tetapi selain dari itoe, ada lagi soeatoe soal jg sangat menarik hati kita ialah persatoean kaoem Keristen dlm aksinja, dan pendirian „Christen Blok" dlm tiap2 raad jg mereka doedoeki. Djika dari wakil2 kaoem Keristen jg tidak begitoe banjak djoemlahnja di Indonesia, dapat mensatoekan barisan, kenapa bagi anggota2 Moeslimin di Volksraad jg lebih dari 80% dari pendoedoek negeri ini seagama dgn mereka tidak dan beloem lagi membangoenkan soeatoe *„Islam-Blok"* di Volksraad? Disa'at kaoem Keristen semakin mendesak kita dgn aksinja jg hebat2, dari pehak Islam haroeslah dgn seberapa tjepat mensatoekan tenaganja oentoek membela kepentingan Islam dan menolak tiap2 jg meroegikan bagi agama jg dipeloek oleh hampir segenap ra'jat Indonesia. Orang haroes ingat akan aksi kaoem Keristen jg mendesak soepaja pemerintah memberikan subsidie jg djoemlahnja mentjoekoepi oentoek keperloean 30 tahoen karena rasa2 koeatir melihat soeasana internasional sekarang (batja karangan A. Moechlis tentang „Perpisahan geredja dan keradjaan" jang soedah bertoeroet2 dlm P.I.), dan djoega orang haroes ingat akan oesoel jg dimadjoekan oleh Soeria Nata Atmadja tentang pembikinan satoe masdjid di Den Haag jang didjandjikan oleh pemerintah akan mendjawabnja pada awal Februari nanti, dan berbagai matjam soal jg mengenai keagamaan dan ke Islaman, jg soedah dan jg bekal datang.

Siapa jg tidak kenal akan djago2 kita dlm Volksraad, dari Nationale Fractie, Ind. Nat. Groep, Wiwoho sebagai anggota angkatan boeat Islam, dari P.P.B.B. dan anggota Moeslimin lainnja jg tidak terikat dlm soeatoe groep atau soeatoe party dlm raad itoe. Masing2 mereka boleh berdjoeang dlm fraksinja sendiri2 dan merdeka mendjalankan politiknja masing2, tetapi terhadap Islam marilah soesoen barisan dlm soeatoe „Islam-Blok" jg sanggoep menoentoet dan menangkis dgn persatoean jg tegoeh.

Perbandingan jg menjolok mata dan ketjemasan jg dilahirkan oleh anggota2 Keristen di Tweede Kamer tentang propaganda Islam di Nederland itoe adalah soeatoe akal jg tjerdik dari pehak Keristen oentoek mengaboei mata oemoem terhadap toentoetannja. Kedjadian itoe semakin menegoehkan andjoeran kita soepaja kiranja anggota2 Moeslimin di Volksraad dengan tidak mengoerangi hak2 perdjoeangannja dalam fraksinja masing2 dan oentoek daerahnja, akan bersatoe bersoesoen rapat tentang soal ke-Islaman dalam soeatoe „Islam-Blok".

HIDOEPLAH ISLAM-BLOK !

Parlement Indonesia dan Islam

Oleh:
Dr. SOEKIMAN.
Vice Voorzitter H.B.P.I.I.

II (penoetoep).

Systeem Pemerintah Islam.

PERKOEMPOELAN KAMI, sebagai soeatoe partij jg berdasar Islam, tentoe sadja merasa wadjib menerangkan: *betapa sikap Islam terhadap soal Parlement itoe, atau dgn lain perkataan: „Bagaimanakah tjara pengoeroesan negeri didalam Islam?"* Saja seboet nama2: *Partij Sjarikat Islam Indonesia, Partij Islam Indonesia, Moehammadijah, M.I.A.I. dll.nja.* Dengan hadlirnja perkoempoelan2 Islam didalam Kongres Ra'jat Indonesia, njatalah, bahwa soal2 jg mendjadi pembitjaraan, soal2 jg mengenai nasib Ra'jat Indonesia seloeroehnja, mendapat perhatian sepenoehnja dari pada sebagian terbesar, kalau tidak seoemoemnja, oemmat Islam ditanah air kita ini! Diantara berbagai2 soal itoe, soal Parlement-lah jg choesoes menarik perhatiannja oemmat Islam dinegeri kita! Sjahdan, keadaan jg demikian itoe *mesti ada sebabnja;* dan sebab2 itoelah jg disini perloe kami terangkan dimedan oemoem.

Ketjoeali memang soedah selajaknja, kita Ra'jat Indonesia memikirkan soal2 jg mengenai nasib kita bersama, adalah satoe2nja hal jg hangat oentoek diroending bersama pada masa sekarang ini: j.i. soal *pemerintahan* jg senantiasa mendjadi perhatian dlm igama Islam! Pada sebeloemnja doenia Europa mengadakan bermatjam2 tjara pemerintahan jg tadi soedah kami bentangkan, Allah s.w.t. telah bersabda kepada djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w., sebagaimana jg termaktoeb didalam Al-Qoerän ajat 159, soerat Ali Imron:

و مرهم شورى بينهم

„Dan moesjawaratkanlah Moehammad segala kepentingannja dengan orang itoe sendiri!"

Disini njatalah bahwa pemerintahan jg dikehendaki oleh Islam itoe, ialah soeatoe pemerintahan jg berlakoe dgn *moesjawarat,* jg tidak bergantoeng atas kehendak satoe golongan, apalagi atas kemaoean seseorang sadja. Pemerintah Islam diharoeskan membitjarakan dan memoesjawaratkan segala-sesoeatoe *jg mengenai nasib oemmatnja dgn oemmat itoe sendiri.* Apakah demikian itoe pada hakekatnja boekan soeatoe systeem jg dikehendaki oleh democratie dgn perantaraan badan perwakilan?

Tentang hal ini *M. J. Bonn* didalam risalahnja, jg bertitel: *„Die krisis der Europaischen Demokratie"*, pada hal 20 ada menerangkan, bahwa: *„Sesoenggoehnja hakekat sesoeatoe systeem pemerintahan setjara parlementair itoe ialah memerintah dgn bertoekar fikiran (Diskussion)".*

Dr. Soekiman sewaktoe sampai di Nederland. Dikirinja E. Kupers dari N.V.V.

Ada lagi soeatoe firman Allah, j.i. *ajat 38, soerat Sjoero,* jg dgn terang meloekiskan hak sesoeatoe bangsa atau oemmat oentoek mengatoer oeroesannja sendiri. Ajat ini berboenji:

وشاورهم في الامر

Sesoedah memoedjikan mereka jg beriman soenggoeh kepada Toehan jg mendjalankan segala perintahnja, maka Allah bersabda:

„......... dan kepentingan mereka seharoesnja mendjadi pembitjaraan diantara mereka itoe sendiri".

Apakah boekan maksoed ajat ini „hak sesoeatoe bangsa atau oemmat oentoek mengoeroes dan menentoekan nasib dirinja sendiri?

Tjoekoeplah agaknja disini gambaran kami sekedar tentang bentoekan pemerintahan setjara Islam; dan pemerintahan jg sedemikian sifatnja itoe tidak sadja hanja dilakoekan dinegeri2 Islam jg sekarang ini, tetapi poen djoega telah dipractijkkan lebih dahoeloe oleh Nabi Moehammad s.a.w. dan oleh penggantinja Chalief Aboe Bakar, Oemar, Osman dan Alie. Didalam riwajat Islam maka pemerintahan 4 pengganti Rasoel itoe biasanja dipandang sebagai *zaman ke-emasan* dari keradjaan Islam pada permoelaannja.

Oentoek mendjelaskan gambaran pemerintahan setjara Islam, maka disini saja sadjikan pemandangannja *Dr. Zaki Ali,* jang tertoeat dlm boekoenja jg baroe terbit dgn titel: *„Islam in the World"* (hal. 53, bagian „Islamic Polity"), jg menoendjoekkan dgn tegas sifat kera'jatan (demokratie) pemerintahan Islam:

„Islam has always insisted, that all believers are equal in the sight of God. Therefore sharply democrated classes are absent. There is no specially privileged class, neither a hereditery aristicracy nor a privileged priesthood. Socially or economically there is no difference between the greatest of the Caliphs and the commonest of the Faithful".

„Islam itoe senantiasa menaboer2kan, bahwa semoea orang jg pertjaja (kepada Toehan) adalah sama didalam mata Allah s.w.t. Lain daripada itoe tiada golongan2 jg diperbedakan dgn njata antara satoe sama lainnja. Tidak ada golongan atau klas jg mempoenjai hak istimewa, tiada hak bangsawan jg toeroen menoeroen, tiada golongan pendeta jg mempoenjai hak loear biasa. Didalam lapangan sociaal dan economie tiada perbedaan diantara pemegang pemerintahan (chalief) jg terkoeasa dan orang jg biasa diantara oemmat jg pertjaja".

Kesimpoelannja, igama Islam memang mewadjibkan kita menjokong dgn sekoeat2nja tenaga toentoetan Ra'jat Indonesia oentoek keperloean mendapatkan Parlement jg sedjati (Volwaardig Parlement). Marilah sekarang kami mentjoba menggambarkan pemerintahan jg berlakoe ditanah air kita.

Pemerintahan di Indonesia.

Dengan melampaui djaman Oost-Indische Compagnie dan sa'at Cultuurstelsel van den Bosch, didalam waktoe mana boleh dibilang: Indonesia tidak karoean tjara pemerintahannja, dan oleh karena itoe keadaan ra'jatnja laloe korat-karit. Maka boeat pertamakali bangsa kita mendapat *„dasar hoekoem negeri"* (Regeeringsreglement, j.i. atoeran pemerintahan jg terang) dlm thn 1854. (R. R. 1815 — 1818 — 1827 — 1830 — 1836, menoeroet Prof. Mr. Kleintjes dlm boekoenja: „Staatsinstellingen van Ned.Indië 1917 djilid I halaman 17, berarti instructies (perintah2) belaka kepada G.G.).

Didalam atoeran pemerintahan menoeroet R.R. 1854, jg memegang kendali pemerintah sesoenggoehnja hanjalah sa toe orang sadja, j.i. pembesar G.G. jg haroes berbangsa Belanda, jg menanggoeng djawab atas pekerdjaan (beleid) nja kepada Radja dan Parlement Nederland. Kalau tjara pemerintahan demikian ini dikoepas dan dioekoer dgn oekoeran systeem pemerintahan jg soedah saja terangkan tadi, maka atoeran pemerintahan ini njata2 tergolonglah pada pemerintahan seseorang jg tak ada batas kekoeasaannja (absolutistisch). Bangsa kita diwadjibkan toendoek dibawahnja. Pembesar negeri ta' menanggoeng djawab atas beleid pemerintahan nja kepada Ra'jat kita jg diperintah olehnja tetapi *wel* kepada Radja Belan-

da jg memberikan koeasa kepadanja; djadi precies keadaannja absolutistische monarchie dizaman poerbakala dlm akibatnja bagi Ra'jat.

Kalau pada zaman pengabisan abad ke-19 keadaan ra'jat Indonesia ta' begitoe menjenangkan, ini tidak perloe di hairankan djika kita mengetahoei, bahwa tanah air kita, karena masih tetap dipandang sebagai „soember pengoentoengan akan tetap selaloe memberikan keoentoengan2 materieel, jg sama mendjadi toedjoean dari pena'loekan „ („......... wingewest aan Nederland zal blijven verschaffen de stoffelijke voordeelen, die het doel waren der verovering").

Keadaan ini roepanja dirasakan oleh sebagian ketjil dari bangsa Belanda, ka rena mereka merasa tak patoet dipertahankan lagi. Zaman *„politiek menjajang"* (ethische politiek) mendjelma, dan soedah lama sebeloemnja Volksraad diadakan disini, maka Mantri2 Djadjahan di Nederland sama merantjang perobahan dlm bentoekan pemerintahan Indonesia, dgn hadjat akan memberi se kedar bagian dlm pemerintahan kepada pendoedoek2 jg boekan ambtenaar.

Oleh minister djadjahan toean *Van Dedem* dlm th. 1894, dan 10 tahoen kemoedian daripada itoe oleh minister *Fock*, dan didlm th. 1913 oleh minister *De Wal Malefeit*, telah ditjoba rantjangkan soeatoe perobahan oentoek membangoenkan soeatoe badan perwakilan disamping G.G. dan Raad van Indië. Tetapi baroe dlm th. 1916 (16 December) diterima oleh Parlement Nederland, rantjangan oentoek Volksraad sekarang ini, jg diadjoekan oleh minister djadjahan *Pleyte*. Dan moelai th. 1917 pendoedoek Indonesia mempoenjai „badan perwakilan" jg didalam th 1925 dioebah bersama dgn peroebahan R.R. mendjadi *„Staatsinrichting van Ned.-Indië"*.

Volksraad.

Sifat dan bentoeknja Volksraad thn 1917 itoe hanjalah bersifat penasehat sadja (adviseerend). Djoemlah anggautanja, voorzitternja tidak dihitoeng, ada 48. Dan moelai th. 1925 diberi hak oentoek toeroet tjampoer tangan dlm beberapa bagian pemerintahan. Tentang penetapan begrooting negeri, tentang pem bikinan oendang2 negeri (ordonnanties) dll., ditentoekan dgn adanja permoefakatan (overeenstemming) antara G. G. dan Volksraad.

Tetapi apa latjoer? Didalam art. 89 I.S. Toean Besar G.G. mempoenjai alat sendjata oentoek meniadakan kepoetoesan Volksraad (Conflictenregeling), artinja oentoek memerintah, bertentangan dgn kehendak Volksraad, dengan memakai kemaoeannja sendiri. Alat sendjata (conflictenregeling) itoe, kalau kami tidak keliroe, seringkali digoenakan oleh G.G. jg doeloe, sehingga hak oentoek toe roet bikin oendang2 negeri (medewetgevende bevoegheid) tidak djarang sia2 belaka.

Kalau selandjoetnja poela kita mengingat akan tjara pemilihan anggauta2 Volksraad jg mesti dipilih (hanjalah 38 dari pada 60 anggauta, sedang jg 22 orang haroes dibenoemd oleh G.G.), j.i. dgn tjara tidak langsoeng (getrapt kiesrecht) oleh provincialeraad, gemeenteraad dan desa-raad dan beberapa raad la in diloear poelau Djawa, maka dapatlah kita tetapkan bahwa pemilihan oemoem dgn djalan langsoeng (algemeen direct kiesrecht) masihlah djaoeh dari itoe, dan masih tetaplah mendjadi idam2an kita.

Disini boekanlah kewadjiban kami akan mengadakan penjelidikan jg agak mendalam tentang keadaan kita dilapangan politiek, ekonomie atau sociaal. Ki ta semoeanja merasakan pahit getir nasib kita. Hak berkoempoel dan bersidang, hak mengeloearkan fikiran dan hak berbitjara telah disempitkan tidak sedikit oleh beberapa atoeran negeri jg terkenal. (art: 153 bis dan ter, 154 dan 161 bis dari W.v.S.). Hak memilih dan terpilih (actief dan passief kiesrecht) be loem seberapa loeas adanja, sedang sebaliknja pemerintah mempoenjai alat sendjata jg loeas oentoek menghalangi madjoenja pergerakan kebangsaan kita, sehingga ta' ada „fair play", perlombaan jg pantas, diantara pergerakan Indo nesia dan pemerintah. Berhoeboeng dgn segala sesoeatoe ini, maka dilapangan pergerakan hak2 kita sekarang ini moen doer adanja kalau dibandingkan dgn th. 1918.

Dilapangan ekonomie dgn pendek: ke melaratan Ra'jat soenggoeh menjedihkan sekali, onderneming2 dan perdagangan *sebagian besar boekan* ditangan kita!

Dilingkoengan sociaal masih sangat besar keboetoehan ra'jat pada sekolahan2, roemah2 sakit dan roemah2 oentoek pemeliharaan orang miskin, anak2 jatim, demikian poen perlindoengan kaoem boeroeh (sociale wetgeving) dllnja.

Segala sesoeatoenja itoe mewadjibkan: *Ra'jat Indonesia menoentoet peroebahan dan perbaikan nasib!* Adapoen diantara alat2 jg dapat digoenakan oen toek itoe: *Parlement jg sedjatilah jg ter penting adanja.* Oleh sebab itoe Kongres Ra'jat Indonesia menoentoet *adanja Volksraad jg sempoerna,* mengandjoerkan: *Indonesia berparlement!*

Apakah sebabnja: toentoetan jg soedah lama itoe pada sa'at ini kita oelangi kembali?!

Sebagaimana sekalian sdr2 jg hadlir sekarang ini soedah sama mengetahoei, mendengar dan membatja, maka dibenoea Europa dan dibahagian benoea Azia pada sekarang ini sedang menderita keadaan soeasana jg tidak normaal, j.i. berhoeboeng dgn peperangan jang haibat antara negeri satoe dgn lainnja. Sekarang keadaan jg tidak normaal itoe beloem merembet atau mendjalar keseloeroeh bahagian doenia ini, akan tetapi kemoengkinan tentang itoe selaloe ada. Sebagai seboeah gedoeng jg dimakan api, maka soedah tentoe lain2 gedoeng jg ada dikanan kirinja selaloe dikoeatirkan kalau2 api itoe nanti akan merénték2nja, sehingga gedoeng lain poen moengkin sekali kena bahaja terbakar itoe. Demikianlah djoega halnja dgn api peperangan jg sekarang ini; negeri2 jg pada sa'at ini masih didalam keadaan neutraal tidak tjampoer didalam peperangan, moengkin sekali nanti akan kesérét didlm bahaja perang itoe. Sehingga tidak mengherankan: apabila semoea negeri jg neutraal sekalipoen, pada ini waktoe soedah sama mengadakan persediaan perlengkapan persendjataan oentoek mendjaga keselamatan nja masing2. Tidak sadja ditapal batas masing2 negeri diadakan pendjagaan militair jg sentausa oentoek keselamatan bangsanja, poen *didalam* negeri nampaklah pehak pemerintah mengadakan tindakan2 bermaksoed menenteram kan keadaan rakjatnja. Baik keradjaan keradjaan jg berperang, maoepoen negeri2 jg bersikap neutraal, telah sama mengatoer barisan didalam negeri (Home front) jg sebaik2nja, soepaja tiada ada moesoeh jg akan menikam dirinja dari belakang atau menghalangi kehendaknja oentoek membela tanah toempah darahnja.

Negeri Nederland dan Indonesia jang sekarang masih mendjadi satoe, tidaklah terasing dari bahaja itoe. Negeri Belanda letaknja terdjepit diantara Inggeris dan Djerman, jg pada sa'at ini sedang bermoesoehan haibat satoe dgn lain. Demikian poela keadaan di Pacific pada ini waktoe, berhoeboeng dgn berkobarnja api peperangan di Europa dan di Azia pada sa'at ini, poen amat penoeh dgn bahaja jg mengantjam. *Gregory Bienstock* dlm boekoenja jg bertitel: *„De strijd om den grooten Ocean" 1938,* mejakinkan kita tentang adanja bahaja2 besar itoe. Dan orang haroes tidak meloepakan, bahwa Indonesia, dimana kita semoeanja ini berada, poen terletak dibahagian laoetan Pacific itoe.

Persiapan Nederland dan Indonesia.

Apakah Pemerintah negeri Belanda soedah beroesaha dgn soenggoeh2 akan menegoehkan home front itoe, baik di Nederland maoepoen di Indonesia? Bagaimanakah akan berboeat itoe?

Menoeroet kejakinan kami, oentoek kepentingan tsb. hanjalah ada satoe djalan jg moengkin, j.i. dgn menoempahkan perhatian kepada keboetoehan2 pehak jg mewoedjoedkan barisan home-front itoe. Oentoek mengadakan ketenteraman dan keselamatan bersama, tidak sadja home front haroes dipelihara dinegeri Belanda, tetapi djoega haroes dioeroes di Indonesia. Adapoen selandjoetnja oentoek keperloean menjelamatkan dan menenteramkan segala2 ini, *djoega di Indonesia haroeslah diadakan perhatian jg sepenoeh2nja terhadap soal2 jg mendjadi keboetoehan Ra'jat Indonesia.*

Kalau segala toentoetan dan keboetoehan ini dipenoehi, kami jakin barang kali kita *tidak akan gila,* djikalau kita tidak akan mempersatoekan kekoeatan dan tenaga kita dgn ra'jat Belanda oentoek menjelamatkan kepentingan kita bersama. *Akan terdjadinja barisan jg rapat antara Ra'jat Belanda dgn Ra'jat Indonesia, jg teroetama tergantoeng lah kesemoeanja ini kepada kemaoeannja Ra'jat Belanda. Disinilah patoet diperingatkan, bahwa pendirian kekoeasaan dari sesoeatoe pemerintah akan tegak dan sentausa, apabila pemerintah itoe merasa jg dirinja dikoeatkan dan ditegoehkan oleh sympathie dan sokongan moreel Ra'jat!*

Adakah halangan2 Staatsrechterlijk oentoek memenoehi toentoetan Parlement Indonesia?

Didalam Grondwet negeri Belanda pada *art. 61,* a.l. oeroesan di Indonesia (inwendige aangelegenheden) akan diserahkan atoerannja kepada badan2 kekoeasaan jg ada di Indonesia. Didlm artikel itoe dianggap poela *adanja Volksraad* sebagai *badan perwakilan Ra'jat Indonesia,* sehingga kemoengkinan akan lahirnja Parlement Indonesia jg sedjati njata2 diadakan. *Partij2 politiek Ra'jat negeri Belanda dari kiri sampai jg kanan,* sekarang ini soedah sama berdjanji bojan dan soedah sama mendjandjikan didalam program-koloniaalnja: *sedikit nja Zelfstandigheid,* ja'ni kedoedoekan politiek jg berarti mengoeroes diri sendiri bagi Indonesia.

Teranglah didlm theorie, j.i. diatas kertas, bangsa Belanda tidak menjangkal akan adanja Parlement toelèn di Indonesia. Apalagi, — biarpoen achirnja di-„sélaki" (dioengkiri) — Pemerintah Belanda telah terikat moreel akan adanja djandji2 dari G.G. van Limburg Stirum dalam th. 1918, jang dioetjapkan *dari atas tachta kekoeasaan,* didalam kwaliteitnja sebagai *Pemegang Kemoedi pemerintahan Indonesia,* walaupoen kita mengetahoei, bahwa tindakan jg demikian itoe terdorong oleh keadaan2 jg genting di Europa (November-woelingen).

Walhatsil toentoetan *„Indonesia Berparlement"* sekarang ini memang soedah pada sa'atnja!

Perpisahan:

GEREDJA DAN KERADJAAN

(SCHEIDING VAN KERK EN STAAT).

V

oleh: A. MOECHLIS.

Motto :

„Jang pergi tadjak, jang datang pangkoer, disitoe djoega gendang berboenji. . . . ."

„Idjma' soekoeti" jang berbahaja.

KEADAAN2 JANG kita loekiskan dalam artikel jl. itoe, kalau hendak diberi bernama, boleh bermatjam2 jang akan djadi namanja. **Otto Iskandar Dinata,** oempamanja, pernah menamakannja dalam Volksraad **„belachelijk",** satoe keadaan jang gandjil dan djanggal. **Wiwoho** pernah menamakannja **„partijdig",** tidak sama tengah; disatoe masa lagi „minder billijk", koerang 'adil. Dilain waktoe dinamakannja : **„een historisch geworden knak op de neutraliteit van de Regeering. . . . ."** ja'ni : „satoe poekoelan jang telah mendjadi historisch, soedah berdjalin dengan riwajat, atas kenetralan Pemerintah".

Roepanja beliau2 anggota2 Volksraad jth. itoe senantiasa berichtiar — sebagai mana memang adat dalam madjlis2 jang sematjam itoe — memilih perkataan2 jg lebih bagoes terdengarnja dari, oempamanja, perkataan „onbillijk", (tidak adil), walaupoen perkataan ini sedianja lebih tepat bila dipergoenakan oentoek meloekiskan perasaan2 jg terkandoeng dalam kalangan kaoem Moeslimin, berhoeboeng dengan peristiwa ini.

Menamakan sesoeatoe dengan namanja sendiri itoe, memang ada risiconja. Akan tetapi, apabila sesoeatoe tidak diseboet2 atau tidak dinamakan dengan nama jang sebenarnja, moengkin poela **menerbitkan salah2 faham** jang **berbahaja.**

Demikianlah, diwaktoe **„Commissie voor Scheiding van Staat en Kerk"** menjelidiki masalah ini, ada sebagian dari anggota2 Commissie tsb, jang berkejakinan, bahwa perhoeboengan keoeangan antara Pemerintah dengan Geredja2 itoe sekali2 tidak oesah diobah lagi. Lantaran apa ? — Lantaran memang hal itoe, katanja, **tidak dirasa onbillijk, atau tidak-adil oleh pendoedoek2 jang berlainan agama, choesoesnja jang beragama Islam dinegeri ini.** Rapport Commissie tsb. berkata :

„Meerbedoelde leden wenschen bovendien op te merken, dat zij niet overtuigd zijn van het bestaan eener **publieke opinie, die den financieelen** steun aan de Kerken als een bepaalde onbilijkheid beschouwt **„aangezien de laatste tien jaar noch in de Inlandsche pers, noch in de intellectueelen kringen, noch in volksbijeenkomsten van een dusdanige algemeene stemming is gebleken."** (Versl. Comm. tsb. p. 13).

Djadi : anggota2 jts. mengemoekakan bahwa mereka tidak pertjaja, apakah betoel ada satoe publieke opinie, satoe pendapatan oemoem bahwa bantoean oeang jang diberikan oleh Pemerintah kepada Geredja2 itoe, dianggap sebagai satoe ketidak-adilan ; oleh karena dalam masa 10 tahoen jl., katanja tidak pernah terbatja dlm pers Boemipoetra, tidak pernah terdengar dalam kalangan intellectueelen, tidak pernah dibitjarakan dalam rapat2 ra'jat...............

Begitoe katanja ! Malah, katanja poela, diwaktoe orang membitjarakan fasal Scheiding van Staat en Kerk **dlm Volksraad, anggota2 Boemipoetera sendiri hampir2 tidak memperdoelikan soal ini samasekali.** Kita toeroenkan :

...............„zelfs toen de scheiding van Kerk en Staat is voorgesteld,, (is) daarop van de zijde der Inlandsche leden niet noemenswaard gereageerd." (t.a.p. pg. 13).

Kita pertjaja bahwa „meergenoemde leden", anggota2 Commissie jth. itoe, tentoe tjoekoep mempoenjai moraal dan ethiek oentoek pengoekoer manakah jg **„adil"** dan manakah jang **„tidak adil".** Akan tetapi dalam perdjoeangan politiek antara bermatjam golongan tidak selamanja garisan2 moraal itoe jang mendjadi hakim. Jang mendjadi oekoeran ialah **„kesadaran"** orang jang dihadapi jang

kelihatan dari **publieke opinienja**. Dalam perdjoeangan politiek tidak selamanja orang bertanja : **Apakah ini adil atau ti dak adil ?"** melainkan seringkali : **„Apakah orang jang bersangkoetan sadar dan mengetahoei, bahwa mereka diperlakoekan tidak adil, atau tidak ?"**

Seperti jang kita lihat dalam oeroesan ini, orang amat lekas mengambil conclusie: **„Kalau orang Islam diam, itoe ertinja akoer !"** Dan ini mereka djadikan **alasan oentoek melaloekan djaroem mereka !**

Ini bahajanja, kalau kita tinggal diam. Seseorang pemimpin jg mewakili ra'jat, seseorang wartawan jang mendjadi oedjoeng lidah oemmat, haroes memilih salah satoe dari 2 matjam risico : Risico atas dirinja, apabila ia berkata atau menoelis, atau bahaja jang akan menimpa kaoemnja, apabila ia berdiam diri. Dalam pada itoe, kita pertjaja bahwa Pemerintah jang bidjaksana jg berdiri diatas semoea partai dan golongan, tentoe akan menghargai tiap2 soeara jang terdengar dari bermatjam golongan pendoedoek disini, choesoesnja jg menggambarkan pikiran dan perasaan jang terkandoeng dalam sanoebari kaoem Moeslimin Indonesia. Kita djangan loepa, bahwa **boekanlah** bererti membantoe Pemerintah, boekanlah bererti mendjaga **,rust en orde"**, apabila kita mendiamkan dan memboengkem semoea perasaan2 kaoem kita. Kalau tidak begitoe, apakah ertinja kita diberi hak berkoempoel dan bersidang, apakah faedahnja kita ra'jat, diberi hak mewakili diri dalam bermatjam dewan dan madjlis2, apakah perloenja pendoedoek disini diberi hak menoelis dalam persoerat kabaran !

Makanja soal ini soedah hampir 20 tahoen (dari th 1921) beloem djoega berketentoean, makanja kegandjilan dan kedjanggalan jg kita telah bentangkan dalam 4 artikel jang telah laloe itoe bertambah lama bertambah mendalam, mendjadi „historisch", sehingga, katanja, tidak bisa dibongkar lagi, makanja mendjadi begitoe, ialah disebabkan oleh **kelalaian** kita kaoem Moeslimin sendiri. Kita selama ini diam sadja. Sehingga diam kita itoe, mereka anggap agaknja sematjam **„idjma' soekôeti"**, persetoedjoean dgn diam2.

Sekarang, soedah tjoekoep lama kita diam.

Sekarang, marilah kita teboes kembali kesalahan kita jang selama ini. Soepaja djangan doea kali pisang berboeah !

*

„Financieel Techniek, atau Politiek Beleid ?"

Adapoen rantjangan jg lebih lengkap, boleh djadi nanti akan disiarkan apabila soedah datang masanja diperbintjangkan dalam Volksraad, baik tahoen ini ataupoen tahoen jad. Akan tetapi, kalau diperhatikan apa jang soedah disiarkan dalam ssk. poetih, kelihatannja tjara perpisahan jg dirantjangkan sekarang itoe, tidak berlainan garisan besar2nja dgn rantjangan jang dikemoekakan oleh Commissie-Creutzberg dlm thn. 1927 itoe. Ringkasan rantjangan itoe ialah :

Geredja2 jts. **tidak** akan diberi lagi bantoean setiap tahoen dari begrooting negeri sebagaimana jg telah soedah. Akan tetapi sebeloem diadakan perpisahan itoe, Geredja2 jg bersangkoetan diberi **modal** jang setjoekoepnja sehingga dengan **rente** kapitaal itoe mereka dapat melandjoetkan pekerdjaan sebagaimana sediakala. Oempamanja, selama ini Geredja Protestant menerima oeang bantoean plm. *f* 700.000 tiap tahoen. Maka sekarang Geredja tsb. diberi **kapitaal** sekali goes jang moengkin memberi renten tiap tahoen paling sedikit *f* 700.000 poela .Menoeroet kabar jg tersiar, kapitaal jang begitoe haroes besarnja paling sedikit *f* 20.000.000 (doea poeloeh millioen roepiah).

Perobahan apakah jang moengkin ditjapai dengan rantjangan ini ?

1. Geredja Protestant akan **lebih merdeka** oentoek mengatoer oeroesan dalamnja. Keroegian dalam hal keoeangan tidak akan ada sama sekali. Kapitaal soedah ada ditangan : Berpoeloeh millioen, jang menerbitkan penghasilan jg boekan sedikit oentoek melansoengkan dan melebarkan pekerdjaan.
2. Bagi Pemerintah sendiri tidak mendatangkan keentengan apa2 dalam masa kira2 30 tahoen didepan ini. Sebab pada hakekatnja djoemlah jang akan diberikan sekali goes itoe, boleh dikatakan voorschot dimoeka dari subsidie2 oentoek kira2 30 tahoen.
3. Bagi Geredja2 jang bersangkoetan, hal ini mendatangkan **keamanan** ditentang keoeangan mereka. Mereka tidak akan bergantoeng lagi kepada perobahan2 oedara politiek, tidak oesah koeatir lagi akan mendapat protest2 dari fihak manapoen djoega ; terpelihara daripada penjeteman atau amendement2 dan motie2 dalam Volksraad, terpelihara daripada risico2 jang moengkin timboel dari perobahan soesoenan kenegaraan jg boekan moestahil terdjadinja dimasa depan. (Siapa tahoe !) ! Ala koellihâl : **„Men is reeds thuis vóór de bui !"** kata orang Belanda.
4. Adapoen perbedaan sikap Pemerintah terhadap kepada Geredja2 Kristen dan kaoem Moeslimin disini, pada hakekatnja, ditentang keoeangan **tidak** akan ada perobahannja sedikitpoen djoega ! Paling banjak perobahannja tentang **ad ministeratie** sadja. Dahoeloe subsidie itoe **ditoeliskan tiap2 tahoen dalam ontwerpbegrooting** jang senantiasa dapat di periksa oleh mereka jang hendak memperhatikan, dapat dibanding dan dikoepas oleh anggota2 Volksraad. Sekarang post ini **tidak akan ada lagi dalam rantjangan** begrooting afd. V itoe, tetapi bantoean oentoek geredja Kristen **tetap** ada. Dan **tidak koerang** dari jang telah soedah . Hanja **nama** dan **tjaranja** jg sedikit berlainan. Bantoean boeat **„Islam"**, kalau tidak akan dihapoeskan, soedah tentoe tidak akan lebih dari jg telah soedah poela.

Sedangkan, terbitnja „perasaan dipilih asihkan" itoe boekan lantaran bantoean itoe *ditoeliskan dalam begrooting negeri*. **Boekan** ! Melainkan sebagaimana jg telah beroelang2 kita kemoekakan — lantaran geredja2 Kristen diberi subsidie dari kas negeri bermillioen roepiah setiap tahoen, dan orang Islam diberi subsidie hanja antara 4 dan 7 riboe saban tahoen, oentoek doea tiga keperloean jg boleh dikatakan sedikitpoen tidak kena mengena dengan kepentingan2 jang teroetama (vitale belangen) dari kaoem Moeslimin disini. Sedangkan poela kaoem Moeslimin tidak koerang dari 20 ka li lebih banjak bilangannja dari kaoem Kristen !

Ini jang mendjadi soember perasaan2 „djanggal", atau „partijdig", atau „minder billijk" itoe. Dan **keadaan** jang demikian akan **tetap** ada, tidak akan hilang apabila rantjangan perpisahan sebagaimana jang dikemoekakan oleh Pemerintah sekarang itoe djadi didjalankan.

Kita akoei, bahwa ditentang **memoetarkan oeang** rantjangan itoe djoega lebih practisch dan economisch. Walhasil menoeroet techniek keoeangan (uit financieel technisch oogpunt) rantjangan itoe boleh **„succes"**, lantaran lambat laoennja moengkin mengèntèngkan bagi kas negeri. Ini tidak akan kita bantah. Akan tetapi masâlah ini *boekan semata2* soal *financiël techniek*.

Soal ini soal **politiek beleid** Pemerintah terhadap bermatjam2 agama dinegeri ini ! Inipoen diakoei oleh Commissie v. Scheiding jts. jang berkata dalam rapportnja (p. 14) a.l. bahwa :

„......... de meerderheid der Commissie het mitsdien met het oog op **de samenstelling van de bevolking van Nederlandsch Indie, en op de inzichten,** die te dier zake onder bepaalde **groepen dier bevolking leven,** wenschelijk acht, dat de financieele scheiding van

Kerk en Staat zoo spoedig mogelijk tot stand komt............"

Djadi Commissie tsb. mengakoei bahwa jang mendjadi **motief** jang teroetama, **boekanlah** pertimbangan2 jang berhoeboeng dengan **keoeangan** semata (financieele overwegingen) melainkan pertimbangan **politiek**, berhoeboeng dengan keadaan **soesoenan pendoedoek negeri di sini**, dan dengan **aliran faham** dan **perasaan2** jang terkandoeng dalam **beberapa golongan pendoedoek itoe.** Lebih tegas lagi salah seorang anggota Commissie tsb. berkata :

„.........met het oog op het ontwaken van verklaarbare en moeilijk in positieven zin te bevredigen gevoelens van achterstelling bij andere gezindten en in verband met de ontwikkeling van tegenstellingen en sentimenten in de samenleving, waarmede zijns inziens rekening moet worden gehouden, verklaarde hij zich bij een financieele scheiding van Kerk en Staat, hoewel, het hem voor het heden nog niet dringend noodzakelijk geacht, als een maatregel van **goed politiek beleid** te kunnen neerleggen" (t. a.p. pg. 14, vet dari kita, pen.).

Pemerintah hendak menghilangkan perasaan „diperlakoekan dengan pilihasih" dari kalangan kaoem Moeslimin."

Akkoord ! Dan terima kasih ! Akan tetapi, boekankah Pemerintah sendiri akan lebih merasa poela dengan njata, bahwa perasaan2 jang sematjam itoe **tidak** akan moengkin hilang, semata2 dengan memoetar subsidie oentoek 30 tahoen di moeka mendjadi kapitaal poeloehan milloen (kapitalisatie van de bestaande **niet** evenredige subsidies) itoe sadja ?!

*

„Gekapitaliseerde gevoelens van achterstelling."

Kalau doeloe subsidie jang timpang tiap2 tahoen itoe soedah bersifat „historisch", maka sekarang kapitaal jang didasarkan kepada perbandingan besar ketjilnja masing2 subsidie seperti jg telah soedah itoe, kapital jang demikian itoepoen, bersifat lebih „historisch" lagi; lebih tak moengkin dibongkar2 lagi ! Dan dengan ini **perbedaan** sikap jang menerbitkan perasaan2 jang tidak enak tadi itoe, akan toeroet teroes „historisch" djoega. Akan toeroet „gekapitaliseerd" dalam kalangan Moeslimin, sebagaimana subsidie2 jang tiap2 tahoen itoe telah gekapitaliseerd mendjadi satoe modal jang besar dan „keras" oentoek geredja2 Kristen itoe.

Sekali lagi : Boleh djadi, ditilik dari katja mata techniek keoeangan (financieel techniek), rantjangan itoe bagoes, dan berhasil, akan tetapi ditilik dari kebidjaksanaan politiek (politiek beleid) rantjangan ini **adalah** satoe **oesaha jang gagal** samasekali.

Oleh karena itoe masalah ini mendjadi satoe soal jang kemari roemit.

Diteroeskan sadja sebagaimana sekarang, „gevoelens van achterstelling", perasaan „dipilih asihkan" akan teroes meradjalela dalam kalangan Moeslimin jg 50 joeta itoe.

Ditarik subsidie sama sekali tidak moengkin, sebab geredja2 jang bersangkoetan akan menderita kesoesahan jang hebat, malah menoeroet keterangan Commissie tsb sendiri ada jang akan terpaksa „goeloeng tikar" (t.a.p. pg. 15.).

Dipoetar subsidie mendjadi kapitaal, orang Islam tahoe poela, bahwa jang demikian itoe bererti : **„jang pergi tadjak, jg datang pangkoer, disitoe djoega gendang berboenji !"**

Lantas, bagaimana !

Bagaimanakah tjara jang satoe2nja moengkin memberi kepoeasan kepada semoea fihak ?

Insja Allah, akan kita tjoba mendjawabnja dengan rentjana penoetoep dinomor depan.

IMAN DAN ISLAM

(Terdjemahan merdéka dari boekoe hadist „Sjoe'aboel Iman".)

Oleh: TENGKOE MHD. HASBI, Koetaradja.

III.

3. Imaan „akoean" dan „pekerdjaan".

BANJAK KETERANGAN jg diperoleh dari Salaf jg menjatakan, bahwa Imaan itoe, *akoean* (qaul) dan *pekerdjaan* ('amal). Dibawah ini kami terakan beberapa pendapatan oelama salaf oentoek direnoeng dan difikiri.

1. Kata *Al Hasan Al Bishry:*

ليس الايمـان بالتحلى ولا بالتمنى ولكنه
ما وقر فى القلوب وصدقه الاعمال من قال
حسنا وعمل غير صالح رد الله على قوله.
ومن قال حسنا وعمل صالحا رفعه العمل.

„Boekanlah imaan itoe dgn hiasan loear dan boekan poela dgn tjita2, akan tetapi imaan itoe soeatoe hal jg telah berketetapan dihati dan dibenarkan oleh pekerdjaan. Barang siapa berpengakoean baik dan mengerdjakan barang jg ta' baik, Allah tolakkan segala akoeannja jg baik itoe. Dan barangsiapa berpengakoean baik dan mengerdjakan 'amal jg shalih, diangkatlah — diterima — segala 'amalannja". (Zie: Al-Imaan: 117).

2. Kata *'Oemar ibn 'Abdil'aziz:*

ان الايمان فرائض وشرائع وحدودا
وسننا فمن استكملها استكمل الايمان. ومن
لم يستكملها لم يستكمل الايمان.

„Imaan itoe beberapa pekerdjaan jg. telah difardloekan, beberapa pekerdjaan jg telah disjari'atkan, beberapa had jg telah diwataskan, dan beberapa soennah jg telah diatoer oleh Rasoel. Barangsiapa menjempoernakan jg demikian itoe, sempoernalah imaannja. Barangsiapa tiada menjempoernakan, koeranglah imaannja" (Zie: Shahieh Boechaary 1:6).

3. Kata *Ma'mar* dari *Az Zoehry :* *„Adalah kami mengatakan Islam itoe akoean (perkataan) dan Imaan itoe pekerdjaan. Padahal Imaan itoe, akoean dan pekerdjaan. Perkataan dan pekerdjaan itoe doea saudara jg tiada bergoena jg pertama dengan tiada terdapat jg satoe lagi".*

4. Diriwajatkan oleh *Moehammad ibn Nashr Al Maroezy: „Bahwa 'Abdoelmaalik ibn Marwaan menoelis soerat kepada Sa'ied ibn Djoebair, menanja beberapa soal. Diantaranja apakah imaan itoe? Maka Sa'ied mendjawab: **Imaan itoe, ialah:** mentashdieqkan seseorang hamba akan Allah, Malaaikahnja, Kitab2nja, Rasoel2nja dan hari kesoedahan. Tashdieq itoe, mengerdjakan apa jg telah diakoei. **Djika ada ketaksiran, bersegeralah** mengakoe berdausa serta memohon ampoen dan bertaubat, dan **tiada berkekalan** atas kesalahan jg telah diperboeat itoe."*

5. Kata *Al Auzaa'y: „Tiada berkeloeroesan Imaan seseorang dgn ketiadaan akoean, dan tiada berkeloeroesan imaan dan akoean dgn ketiadaan 'amal. Akoean, imaan dan 'amal tiada berkeloeroesan, melainkan bila bersesoeai dgn soennah".*

6. Kata *Al Hoemaidy* goeroe Al Boechary: *„Akoe dengar Wakie' **berkata:** Ahloes Soennah mengatakan, imaan itoe akoean dan pekerdjaan."*

7. Kata *Asj-Sjaafi'y:*

« وكان الاجماع من الصحابة والتابعين
من بعدهم ومن ادركناهم يقولون: الايمان
قول. وعمل. ونية لا يجزى واحد من
الثلاث إلا بالآخر »

„Shahaabah, Taabi'ien dan oelama2 jg sesoedahnja, djoega segala ahli 'ilmoe jg saja telah djoempai mengatakan, — beridjmaa' — bahwa imaan itoe, akoean, 'amal dan niat. Tiada bergoena sesoeatoe dari jg tiga ini, djika satoe diantaranja tiada diperoleh". (Zie: Al Oemm bab niat).

8. Kata *Aboe 'Oebaid Qaasim bin Salam: **„Banjak benar ahli 'ilmoe jg menetapkan, bahwa imaan itoe akoean dan 'amalan".***

9. Kata *Al Boechary:*

«الايمـان: قول وعمل، يزيد وينقص
قال الله تعالى: ليزدادوا ايمانا مع ايمانهم »

„Imaan itoe akoean dan 'amalan, berlebih berkoerang. Dalilnja kata Allah. Soepaja bertambah2 imaan mereka beserta imaan jg telah ada padanja".

10. Kata sebahagian oelama Salaf: *„Iman itoe, mengakoe dengan lidah, mengerdjakan dengan anggota dan mempertjajai dengan hati"*.

11. Kata *Aboelqaasim Al Anshaary* di Sjarah Al Irsjaad karangan Aboelma'aali: *„Berpendapatan segala ahliistar, bahwa imaan itoe segala roepa tha'at, fardloe dan soenatnja. Mereka semoea mengatakan, bahwa imaan itoe mengerdjakan segala soeroeh, baik wadjib maoepoen mandoeb, dan menghentikan segala larangan, baik haram atau haramnja"*.

Sedemikianlah faham Aboe 'Ali Aststaqafy, Aboel 'Abbas Alqalaanisy, Aboe 'Abdullah ibn Moedjaahid, Imaam Maalik dan kebanjakan Salaf.

12. Kata *Al Anshaary: „Moe'min itoe, baharoe dikatakan moe'min, bila ia telah mewoedjoedkan imaannja dengan segala 'amal jg shaalih; sebagaimana orang 'alim, baharoe dikatakan 'alim, bila ia telah me'amalkan segala ilmoenja"*.

13. Kata *Aboe Ishaaq Al Asfaraa'iny: „Hakikat imaan itoe, ialah: Membenarkan. Tetapi tiada pasti adanja imaannja itoe, djika tiada disertai oleh ma'rifat, menoeroet perintah, toendoek, dan melakoekan segala roepa soeroehan.*

Soenggoeh telah masjhoer diantara oelama Salaf, bahwa imaan itoe akoean, 'amalan dan niat, berkoerang berlebih menoeroet 'amalan jg dikerdjakan. Sebahagian orang Asj'ary dan Maturidy sama berpendapatan djoega, bahwa: Tiada dihitoeng imaan dengan ketiadaan Islaam. Demikian poela sebaliknja. Karena Imaan dan Islaam itoe tiada dapat terlepas jg satoe dari jg lain. (Zie: Sjarah Arba'ien karangan Al Haitamy).

Lebih djelas lagi keterangan ini djika kita memperhatikan dan mempersoalkan dengan agak loeas sedikit HADIST SJOE'ABOEL IMAAN (hadiest jg menerangkan, bahwa imaan itoe bertjabang 70 lebih).

Sebeloem kita memperkatakan hadiest itoe dengan seksama, mari kita perhatikan hadiest jg diriwajatkan oleh Boechaary Moeslim jg dibawah ini:

„Pada satoe hari datang kepada Rasoeloellah segolongan orang dari 'Abdilqais. Mereka bertanja dan meminta kepada Nabi akan menerangkan hal2 jang perloe oentoek keselamatan mereka didoenia dan achirat. Permintaan mereka didjawab oleh Nabi dengan sabdanja: „Akoe soeroeh kamoe berimaan akan Allah sendirinja. Tahoekah kamoe bagaimana berimaan akan Allah? Mendjawab mereka: Allah dan Rasoelnja jg lebih mengetahoei! Bersabda Nabi: Menjaksikan keesaan Allah dan bahwa Nabi Moehammad itoe Rasoelnja, mengerdjakan sembahjang, mengeloearkan Zakaah, berpoeasa diboelan Ramadlaan dan memberi satoe perlima dari rampasan".

Dengan djelas dan tegas hadiest ini mentafsierkan imaan dengan pekerdjaan jg telah didjadikan sebagai sendi Islaam. Imaan jg terseboet dihadiest ini, tiada ada goenanja djika tiada disertai oleh imaan hati, dan imaan jg terseboet dihadiest ini baharoe bergoena, sesoedah ada imaan dihati itoe. Sesoenggoehnja apabila imaan telah tegoeh dan koeat, lahirlah tanda2nja keloear.

Bersabda Nabi s.a.w.:

«ان في الجسد مضغة اذا صلحت صلح سائر الجسد، واذا فسدت فسد سائر الجسد. الا وهي القلب»

„Sesoenggoehnja didalam toeboeh manoesia itoe ada satoe gempal daging. Apabila daging jg segempal itoe baik, baiklah segenap toeboeh. Dan apabila jg segempal itoe boeroek, roesak binasalah seantero toeboeh. Daging jg segempal itoe, ialah: hati".

Soefjaan ibn 'Oejainah ada djoega berkata:

«من اصلح سريرته اصلح الله علانيته، ومن اصلح ما بينه وبين الله اصلح الله ما بينه وبين الناس، ومن عمل لآخرته كفاه الله امر دنياه»

„Barang siapa jg telah baik batinnja, baiklah lahirnja. Barang siapa telah memperbaiki oeroesannja dengan Allah, Allah memperbaiki oeroesannja dengan sesama hamba. Barang siapa ber'amal oentoek achirat, Allah tjoekoepkan baginja oeroesan doenia". (r. Ibnoe Abiddoenja dikitab Al Ichlaash).

Dengan hadiest jg diatas terang dan njata, bahwa apabila rohany seseorang telah diseloeboengi imaan, berseloeboeng lah anggotanja dengan Islaam, jg mana Islaam itoe sebahagian dari Imaan.

Kerapkali Toehan meniadakan imaan dari seseorang jg meninggalkan sesoeatoe kewadjiban. Toehan menafikan itoe, mewoedjoedkan, bahwa pekerdjaan jg ditinggalkan itoe atau jg dinafikan imaan dengan ketiadaannja, soeatoe pekerdjaan jg wadjib. Seseorang moe'min jg Toehan nafikan imaan daripadanja, adalah karena ia telah kerdjakan soeatoe barang jg haram.

Firman Allah s.w.t.:

«حبب اليكم الايمان وزينه في قلوبكم وكره اليكم الكفر والفسوق والعصيان، اولئك هم الراشدون»

„Allah telah mempersoekakan imaan kepadamoe dan telah menghiasinja dihatimoe, dan memperbentjikan koefoer dan foesoeq dan doerhaka kepadamoe. Itoelah mereka jg mendapat pertoendjoek". (Q.A. 7 S. 49 — Al-hoedjoeraat)

Kata Moehammad ibn Nashr Al Maroezy: Oleh karena ma'shiat itoe ada jg membawa kepada koefoer, ada jg tidak, maka Toehan djadikannja tiga matjam. 1. Membawa kepada koefoer. 2. Membawa kepada foesoeq. 3. Jang menghasilkan ma'shiat sahadja. Diajat ini Toehan menerangkan, bahwa ketiga2 matjam ma'shiat itoe, tiada disoekai. Dan oleh karena tha'at itoe masoek kedalam imaan, Toehan tiada membahaginja diajat ini. Toehan tiada mengatakan, Toehan mempersoekakan kepadamoe imaan dan...... dan...... Hanja Toehan koempoelkan segala roepa tha'at dan kebadjikan didalam kata imaan. Kedalamnja masoek segala roepa tha'at jg memang Toehan telah mempersoekakan kepada segala orang moe'min.

Kata Ibnoe Taimyah: Mempersoekakan segala roepa tha'at, berarti memperbentjikan segala roepa ma'shiat, karena meninggalkan tha'at itoe berarti ma'shiat djoega. Djoega, seseorang tiada meninggalkan sesoeatoe tha'at, kalau tidak karena sedang mengoeroesi sesoeatoe tha'at jg mendjadi lawannja. Djika hati membentjikan kedjahatan, tentoelah ia mengasihi kebadjikan. Pekerdjaan jang moebaah djika dilakoekan dengan niat jg baik, mendjadi kebadjikan. Dan bila dilakoekan dengan niat jg boeroek, mendjadi kedjahatan. Tiap2 pekerdjaan jg ichtiary (oeroesan oesaha), tentoelah dikerdjakan dengan iraadah (kehendak).

Tjoekoeplah sekadar demikian penerangan jg berhoeboeng dengan imaan, dan marilah sekarang kita memperkatakan tjabang2nja dan tanda2nja, moedah2an dapat hendaknja kita mendalamkan imaan dan menjoeboerinja, sehingga dapatlah bibit iman itoe mengeloearkan seboeah pohon jg besar, rindang, berdaoen banjak dan berboeah manis, ladzat tjita rasanja; mendjadi penaoeng diketika matahari terik dan tempat bertedoeh diketika hoedjan toeroen........

Pergerakan dan Partai Politiek di-Minangkabau

Oleh: DJOHAR 'ARIFIN

SEWAKTOE TOEAN M. H. Thamrin singgah di Minangkabau satoe podjok jg indah dan soeboer di Andalas Tengah itoe, beliau pernah melepaskan critiek pedas jg bersifat membangoenkan terhadap kesepian pergerakan politiek kini, dihadapan t.t. Dir: dan Hoofdredacteuren s.s.k. di-Padang. Amat bertepatan t. itoe datang ke-Minangkabau sedang oedara pendoedoeknja 'ibarat orang doedoek termangoe2. Tapi, boekan tidoer dan tidak poela mati. Melihat djiwa pendoedoek Minangkabau dahoeloe dan sekarang, dia beloem pernah terloekis dlm riwajat Indonesia 'oemoem, sebagai pendoedoek jg ta' maoe tahoe akan keadaan berkeliling, teroetama jg mengenai kehormatan agamanja, negeri dan ketoeroenannja. Kebangkitan 'oemoem ditanah air kita ini ta' ada jg ta' disertai oleh pendoedoek daerah tsb dlm segala lapangan, social, economie dan politiknja. Kebangkitan pemoedanja djangan dikata lagi. Kita beloem sampai mengerti, tentang apakah jang dicritiek oleh abang Betawi itoe (nama djoeloekan dari kawan2 di Medan), tentang semangat pendoedoek Minangkabaukah, partai politieknjakah, semangat dan tjita2 terhadap parlement kinikah, atau terhadap kaoem terpeladjarnja jg ta' maoe serta dalam mendajoengkan tjita2 memperbaiki pergaoelan hidoep bersama inikah?

Soal jg diachir ini beloem akan kita masoeki meroendingkannja sekarang, karena loeas poela sebab moesababnja, dan abang Betawi tentoe akan lebih ma'loem. Hanja kita akan berkata: bahwa pergerakan politiek di-Minangkabau masih ada. Satoe pergerakan politiek Islam jg tertoea masih kokoh berdiri ditengah2 Minangkabau, bekerdja, menjoesoen, berpikir dan merantjang oesaha2 politieknja, partai itoe ialah P.S.I.I. Koerang aktief kedengarannja, tidak lagi bergerak seperti 6 á 7 tahoen jg silam, itoe karena moedjarrabnja *„vergaderverbod"* jg terkenal itoe, membatasi dan mengikat langkah partai toea itoe. Soal ini telah pantas dan telah masanja, kalau t. Thamrin bersoeara lebih lantang di Volksraad, meminta kepada Pemerintah agar *„v.v."* itoe boeat Minangkabau *dioengkai* kembali, mengingat oedara pergerakan politiek Indonesia kini jg telah menghadapkan toeroet bekerdja bersama2 dgn Pemerintah, walaupoen P.S.I.I. beloem melepaskan sikap *„hidjrah"*nja.

Adapoen pergerakan national di Minangkabau beloem sempoerna toemboeh benar, boleh djadi semangat keadaan tempat beloem memoepoeknja, tapi boekan moestahil toemboehnja, karena rata2 semangat poetera-poeteri di Minangkabau bersemangat national jg djernih jg dapat pimpinan dari agama jg dipeloeknja. Bibit jg baik pasti akan toemboeh ditanah Minangkabau jg soeboer itoe.

Diatas pemboebaran Permi.

Sekarang tidaklah masanja bagi kita lagi akan mempersoalkan setoedjoe dan ta' setoedjoenja atas pemboebaran *„Permi"* satoe partai politiek jg terkenal itoe, karena zaman kita sekarang zaman penjoesoenan tenaga lahir dan batin. Jang mendjadi soal bagi kita kini, apa patoetkah ada satoe partai politiek diatas pemboebaran Permi itoe?

Sebagai 'oemoem telah mengetahoei, Minangkabau bekend satoe daerah jang pendoedoeknja tha'at kepada agamanja dan lebih popoeler dgn seboetan *„Serambi Mekkah"*, beralasan boekti jg real, maka pada tempatnja disini satoe partai politiek Islam *perloe ada*, jg berpoesat di-Minangkabau, demikianlah terbit satoe pemikiran diantara beberapa pikiran.

Pada waktoe itoe disa'at Minangkabau ta' ada mempoenjai partai politiek tempat mengetengahkan perasaan ra'jat, ra'jat djadi tafakkoer. Dgn alasan2 jg Minangkabau merasa *kekoerangan orang*, maka pemikiran habis disana sadja, sedang pengawasan2 kepada orang2 bekas Permi masih keras djoega. Dibelakang itoe amat besar keketjiwaan jang terdjadi jg dirasai oleh ra'jat dimana demikian itoe ta' djadi boeah dan toeboeh, laloe jg insaf bersérak2 dgn ta' ada ikatan jg mengikat, bahkan penjakit poetoes asa hampir toemboeh bersemi. Sedang, djalan masoek kepada partai jg ada poen beloem poela dapat dilaloei, P. S.I.I. oempamanja; dan djalan kepersjerikatan social oempama Moehammadijah poen banjak poela pengawasan berkenaan dg *„v.v."* itoe djoega.

Dan......... sekarang dimana oedara telah moelai tenang (jg doeloenja djoega tenang) oentoek mendirikan partai baroe walaupoen telah diketikanja, tapi biarlah ta' oesah, mengingat oedara pergerakan ditanah air kita menghendaki persatoean setjepat2nja, apatah lagi kalau asas dan toedjoeannja jg akan didirikan itoe telah ada ditoedoeh salah satoe partai jg ada ditanah air kita ini.

Comite-comitedn.

Disa'at jg terseboet diatas, diwaktoe Minangkabau ketiadaan partai politiek, ta' koerangnja soal2 jg hangat jg perloe diperoendingkan ketengah2 pergaoelan Minangkabau, jg amat perloe diketahoei dan dirasai oleh pendoedoek dlm segala tingkatan dan lapisan, jaitoe dgn timboelnja: ordonnantie kawin bertjatet, Soemandari — Soeroto affaire, Minangkabauraad, oetoesan Islam ke-Volksraad dan paling belakang artikel 177 I.S. Diwaktoe itoe terasalah kepentingan partai.

Dengan sikap lain maka lahirlah *„comite2an"* disekitar kota di-Minangkabau oentoek memperbintjangkan dan melahirkan perasaan, patoet dan tidaknja masälah itoe diterima, diprotest, bikin motie d.l.l. sebagainja. Boekan ta' ada hasilnja. Pertama, bahwa djiwa Minangkabau dan semangatnja boekan mati, kedoea bahwa pendoedoeknja soeka disoesoen dan menjoesoen.

Tetapi bagi siapa jg mengerti tentang toedjoean pergerakan, dia hanja akan ketawa lemas sadja melihat comite2an itoe, jg segala tenaga dan pikiran hanja hingga itoelah, sedang ingatan kepada partai jg tentoe, beloem djoega lahir.

P. I. I. lahir.

Dikala itoe, moelailah kebangoenan timboel kembali, jg sedikit banjaknja terbit dari sebab comite2an tadi, ditambah lagi Pemerintah dgn sendirinja melahirkan semangat politiek dgn berdirinja groepsgemeenschap, Minangkabauraad. Boekan sedikit poela semangat jg lahir sebab ini, karena disana sini lahir poela actie2 soepaja dlm badan raad tsb dapat diberi koersi oentoek oetoesan jg akan membawa soeara Islam. Kata2 politiek

moelai timboel. Dan dgn sendirinja poela terboekalah poela mata Ninik Mamak dlm negeri, dan sedikit banjaknja ingin poela tahoe a.b.c.nja politiek negeri. Ninik Mamak poen tersintaklah karena raad ini mengenai siasat negerinja, dan serentak dgn itoe 'alim 'oelama jg djadi soeloeh bendang pendoedoek tegak poela, karena mereka tahoe raad jg akan didirikan ditengah2 Minangkabau jg beragama Islam tentoe sedikit banjaknja raad akan memperkatakan soal masjarakat negeri jg berdjiwa Islam. Fadjarpoen terbitlah.

Sebagai telah sama diketahoei apabila masālah Islam dan ke-Islaman mendjadi pembitjaraan 'oemoem, apalagi kalau terbitnja pada tempat jg agak tinggi, maka soal itoe mendjadi pembitjaraan ramai dlm segala lapisan. Masālah2 itoe digongkan oleh wakil Islam di Volksraad t. Wiwoho, jg soearanja berdentang2 sampai kepodjok jg permai itoe (Minangkabau). Wiwoho tertanam dihati ra'jat. Soeara t. Wiwoho dlm Volksraad dapat sokongan disana sini, dan beriringan dg itoe t. Wiwoho sendiri dapat menjoesoen t.t. dari Djokja jg ramas orang dan intelleknja, maka dari sana menetaslah P.I.I. (Partai Islam Indonesia).

Selompret P.I.I. makin njaring boenjinja, kedengaran kesana sini walaupoen pada moelanja dapat serangan baik tentang apa perloenja lagi didirikan satoe partai Islam disisi partai jg telah ada, apatah lagi mengenai dirinja t. K.H.M. Mansoer. Oedara tenang kembali, dan tjabang2nja poen berdirilah disana sini. Selat Soenda jg membatasi antara poelau Djawa dan Andalas itoe telah diseberangi oleh P.I.I. mendaki keléréng goenoeng Dempo, menjoesoer lagi keléréng goenoeng Merapi dan Singgalang ketengah2 poesat Minangkabau. Djelasnja, partai politiek Islam jg baroe (P.I.I.) telah berdiri di-Minangkabau, (sekarang di voorzitteri oleh t. M. Sjafi'i), mengambil tempat di-Padang Pandjang centraal agama dan pergerakan itoe. Matahari poen terbitlah.

Kelengkapan soesoenan orang2 nja perloe ada.

Partai baroe dlm oedara baroe. Tegaknja partai ini (P.I.I.) meminta tenaga jg serba baroe, berlain hendaknja dari djalan biasa jg soedah pernah dilaloei pada masa jg soedah2. Berlain jg kita maksoed disini ialah meminta *kelengkapan* orang2nja jg akan memegang dan mengemandokan pergerakan terdiri dari t.t. kaoem terpeladjar didikan Barat dan e.e. kaoem 'Oelama.

Kebangoenan Minangkabau kini bahkan Indonesia seloeroehnja, tidak lagi kebangoenan sebahagian lapisan pendoedoek, tetapi djoerang jg selama ini memisahkan antara kaoem terpeladjar dengan 'Oelama2 dan goeroe2 agama telah ta' ada lagi. Kedoea golongan itoe telah sama mengerti akan kewadjiban dan tanggoengannja kepada tanah air dan mengerti bahaja jg menimpa apabila satoe dgn lainnja masih bertjakaran djoea.

Tentang soal ini Minangkabau boekan miskin orang2 jg kita kehendaki itoe. Kaja dan tjoekoep. Kita inginkan itoe selain dari lengkapnja ketjerdasan apabila kaoem terpeladjarnja dgn kaoem oelamanja telah berboehoel koeat dan erat, terbajang poela dari soesoenan jg telah ada dari badan Pengoeroes Besar P.I.I. sekarang lengkap dan complet menoeroet hadjat kita dan hadjat langkah baroe, dan dlm segala hal kita berdjalan terhindar dari raba2. Zaman jl. tjoekoep mendjadi goeroe.

Oentoek kelengkapan itoe kita tidak akan mentjari lagi, hanja tinggal menjoesoen sadja lagi. Lihatlah disemoea kota di Minangkabau ada orang jg kita ingini itoe. Di-Padang, Padang Pandjang, Boekit Tinggi, Pajakoemboeh, Manindjau, Solok dll, mereka telah ada. Siapa lagi? Kaoem saudagarnja jg insaf jg ditangan mereka terpikoel pengorbanan wang, sampai tjoekoep. Pemoeda2 harapan bangsanja, samboeh (banjak benar). Orang toeanja djoega ta' koerang. Keloearan Mesirnja, ja, lengkap. Ra'jat oemoem menanti. Djadi pada lahirnja djoega pada bathinnja, diloear dari t.t. jg telah terikat dlm partai jg ada sekarang, kita setoedjoe tidak membangoenkan partai baroe lagi, dan marilah kita poepoek P.I.I. bersama-sama.

Pemoeka2 kaoem Moehammadijah.

Beloem sampai hati kita hendak menoetoep toelisan ini, sebeloem kita tiba mengetengahkan pengharapan kita kepada t.t. pemoeka Moehammadijah Minangkabau. Toean2 jth itoe jg telah sampai matang dlm organisatie Moehammadijah, menoeroet timbangan kita t.t. jth sangat diharap oleh oemat oentoek tegak berbaris dlm barisan partai politiek Islam P.I.I.

Pertimbangan kita jg bersandar kemoengkinan ini kita koeatkan dgn sebab tjoekoepnja tangan pengasoeh Moehammadijah jg aktief dari golongan pemoeda2nja, jg bahkan ta' boleh diseboet pemoeda lagi baik 'oemoer ataupoen pengalaman.

Apabila golongan jg kita harapkan ini berhasil (ja mestinja begitoe) akan tegaklah partai Islam ini diatas badannja jg koeat kokoh.

Bertambah lagi kemoengkinan jg kita harapkan ini, karena kita pertjaja bahwa ke'adilan dlm mendjalankan kedoea organisatie terseboet bisa didjalankan jang ta'kan terdjadi meroegikan sebelah menjebelah, sebab itoe toean-toean jg terhormat boekan orang kepetang dlm organisatie. Atau lepaskan sama sekali, jg ber'akibat dgn timboelnja keoetamaan diantara pemoeka2 dan pemoeda2nja, terhindar dari djiwa fanatik. Generatie pemoeda jg tjakap gesit di belakang t.t. sekarang telah tegak bersaf-saf menanti oetjapan penjerahan dari Pemoeka2 jth. Keadaan jg tampak sekarang mengoeatkan pengharapan kita, dan jg akan datang dgn generatienja poela, ta' poela akan poetoes2nja. Harapan kita ini tentoe tidak akan tinggal mendjadi harapan sadja, karena dia djoega mendjadi pengharapan oemat berkeliling.

CHABAR GEMBIRA !

Telah lahir poetri kami, dengan sehat-segar boegar pada hari Minggoe 11 Zoelhidjdjah 1358 (21 Jan. 1940). Bersama pembatja kami harapkan, soepaja sama mendoakan, moedah-moedahan hidoepnja, mendjadi anggota masjarakat jang berfaedah-bergoena, dengan tjiptaan pendidikan keagamaan. Islam Menjanggoepi, berdiri-memimpin kaoemnja kelapangan doenia Wetenschap, dengan pembaharoean masjarakat jang aman-damai, setjara keagamaan dan ketimoeran. Amin!

Qasim Ahmad — Saribanoen Kamili.

Soeara dari Pers Kristen

Tentang aksi Persatoean Christen Indonesia (Perchi) plus Mr. Dr. Soetan Goenoeng Moelia jang menjatakan tidak akan menjokong aksi Gapi . . . .

LANTARAN DIPANDANG MENGEKOR KEPADA PEMIMPIN2 ISLAM?

—oOo—

— Pembatja soedah tahoe, — bahwa sewaktoe baroe2 ini seloeroeh Ra'jat Kita sama riboet meneriakkan aksi Indonesia Berparlement jg diandjoerkan Gapi, setahoe apa beberapa orang dari sdr2. kita dari Kristen Indonesia di Siantar jang berhimpoen dalam satoe organisatie „PERCHI" atas andjoeran Mr. Dr. St. G. Moelia, telah mengeloearkan soearanja tidak menjetoedjoei akan aksi jg diandjoerkan Gapi itoe.

— Soeara itoe soedah dikerojok oleh hampir seloeroeh pers Indonesia, bahkan sampai2 pers Kristen di Siantar sendiri mengirimkan roedjak oeleknja men damprat Perchi jg seakan2 hendak melemahkan semangat itoe. Baroe ini Perchi menjiarkan lagi akan pendiriannja jg sangat berbahaja oentoek persatoean dan pergerakan kebangsaan dinegeri ini, sebagai jg diterangkan dgn capital-letters diatas. Keadaan itoe roepanja dima'loemi djoega oleh sk. Kristen „Tjerdas" jg terbit di Siantar, dimana pendirian jg berbahaja dari pehak Perchi itoe, — meskipoen sama2 Kristen —, soedah digoegatnja. Soepaja lebih djelas goegatan „Tjerdas" terhadap Perchi itoe, kita toeroenkan selengkapnja dibawah ini, dan bagaimana pemandangan kita, insja Allah dinomor depan kita kemoekakan:

* * *

Bahwa seantero s.s. kabar bangsa Indonesia sama menjatakan tjelaannja atas sikap Perchi jg diandjoerkan oleh t. Mr. Dr. Soetan Goenoeng Moelia boeat tidak menjokong aksi GAPI menoentoet parlement di Indonesia, itoe soedah sama diketahoei pembatja dari madjallah ini, karena dari „Tjerdas" jang paling sengit menoedoeh „Perchi" dengan aksi aksinja memang selaloe melemahkan pergerakan Indonesia pada oemoemnja.

Toedoehan kami itoe dikemoekakan boekanlah didorong oleh bentji hati, sadja didasarkan pada beberapa feiten, jg mana kapan perloe, tiap waktoe kami se dia memboektikannja.

Bahwa toelisan2 kami itoe telah diterima oleh Perchianen dengan salah tampa, itoe tidak mengherankan, karena semoelanja djoega, kami mengetahoei, bahasa jang poenja perkoempoelan itoe mengadakan perkoempoelan memang djaoeh dari „karena dan boeat ke-Kristenan".

Sebab, apabila orang dirikan Perchi **karena** dan **boeat** ke-Kristenan Indonesia, mereka tidak sekali kali meradang menerima tjemeti dari „Tjerdas", tetapi tentoe dalam keadaan **sadar** !

Sengadja boeat menolak toedoehan „Tjerdas" teroetamanja, Perchi telah me noelis satoe artikel jang berkepala „Perchi dengan Masjarakat Indonesia" dalam „Penoentoen" jaitoe madjallah opsil dari Perchi.

Beberapa hal dalam tangkisan „Perchi" itoe karena tiada berdasarkan kebenaran, perloe dikorreksi.

Pemimpin madjallah ini, jaitoe toean S.M. Simandjoentak tiada pernah djadi anggota Perchi. Karena tidak pernah dja di anggotanja, maka seboetan „Penoentoen" menjatakan Simandjoentak ex Perchiaan, tiadalah benar.

Jang benar adalah Simandjoentak **me**mang toeroet membantoe **„in woorden en daden"** (dengan propaganda dan oesaha) soepaja bandingan dari Party Sjarikat Islam Indonesia dinegeri ini berdiri poela Party Kristen Indonesia.

Kemoedian ternjata, jang pihak Kristen Indonesia, entah lantaran keenakan hidoep masing2, entah lemahnja keinsjafan, maka maksoed itoe, masih sadja hidoep sebagai maksoed belaka. Tetapi sebagai „symbool", disiarkan djoegalah pada oemoem, jang 'Perchi" soedah diberdirikan di Pematang Siantar, dikemoedikan oleh Hoofdbestuursleden jang terdiri dari toean2 S. M. Simatoepang, B. Hoetadjoeloe dan N. Hoetahaean.

Memang sedari itoe, oleh Simatoepang boleh diseboetkan tetap memperopagandakan semangat persatoean. Djasa Simatoepang dalam hal ini, kita tidak boleh alpakan. Tinggal lagi jg tiada dapat kita poedji adalah, Simatoepang boe kan seorang organisator jang berhasil dalam politieke partij. Beliau hanja boleh dipoedjikan sebagai historicus, tetapi talent sebagai organisator tipis sekali bagi beliau. Ini tiada dilihat Simatoepang. Beliau ingin djadi organisator dan historicus poela. Kedoea vak ini hendak dilakoekannja oleh oesahanja sendiri, itoelah soeatoe hal jang pajah, kalau hasil jang memoeaskan jang hendak diinginkannja. Itoelah maka 'Perchi" sekarang, tetap seperti „Perchi" sekarang djoega.

Itoelah sebabnja, maka semoea toean2 jang sama dengan Simatoepang pada semoelanja mendirikan „Perchi", sekarang telah menjisihkan diri, hingga tinggallah seorang Simatoepang dalam Perchi.

Ada salah sekali, apabila Perchianen menganggap, Simandjoentak sebagai penjokong dari pendirian Perchi, sekarang sebagai journalist mentjela habis2an aksi Perchi menantang aksi GAPI.

Simandjoentak menjokong pendirian Perchi hanjalah didorong oleh pengharapan, soepaja kelak Perchi diatas dasar ke-Kristenan, toeroet menjokong sesoeatoe oesaha mempertinggi deradjat kebangsaan Indonesia.

Hingga, apabila pendirian Perchi dianggap menghambat langkah pergerakan kebangsaan Indonesia, sebagai journalist, Simandjoentak tentoe jang paling dimoeka melabrak Perchi dan kalau perloe meroeboehkannja, jaitoe mengoepajakan sehingga Perchi tidak mempoenjai tenaga oentoek melemahkan atau meroesak perdjalanan pergerakan kebangsaan Indonesia.

Sebaliknja, apabila Perchi memboektikan toeroet menjokong tiap2 aksi nasional jang sehat, Simandjoentak selakoe djoernalis kebangsaan, tidak ajal, tentoe menjokong dengan segenap oepaja, hidoepnja Perchi.

Bahasa paham politiek Perchi seperti jang dianoet mereka dewasa ini, berbahaja bagi pergerakan kebangsaan kita se oemoemnja, dapat ditela'ah dari toelisan nja jang berikoet ini:

„Kalau toean seorang Indonesier sedjati jang tidak toeroet mendjadi promotor ataupoen uitvoerder dari aksi itoe tentoe toean djoega mesti membenarkan bahwa pengaroeh Kristen Indonesia dalam badan itoe selain dari djalan jang di tempoeh Perchi takkan ada. Kalau membeo atau mengekor pada Islamistische lei der jaitoe Presidenthoofdbestuur dari Party Serikat Islam Indonesia (P.S.I.I.) jaitoe saudara kita Abikoesno plus Thamrin en Sjariffoeddin, itoe ada lain perkara".

Ini memboektikan kehidjauan atau keliaran Perchianen tentang semangat pergerakan kebangsaan Indonesia.

Perchi memang setoedjoe diadakannja parlement di Indonesia. Tetapi sebab GAPI jang mengatoer toentoetan itoe, kebetoelan dikemoedikan oleh saudara2 jg beragama Islam, seperti Abikoesno, Thamrin dan Sjariffoeddin, Perchi tidak menjokongnja.

Perchi tidak insjaf, soeara partai Kristen Indonesia, terketjoeali Partai Katholiek Indonesia, tidak ada dalam GAPI, itoe boekan salahnja GAPI atau Abikoesno, Thamrin dan Sjarifoeddin, tetapi salah kaoem Kristen Indonesia sendiri, jg sampai sekarang beloem mempoenjai soeatoe partai politiek jang berarti boeat di ketengahkan kemoesjawaratan oemoem.

Dan sambil laloe, diterangkan poela di sini, bahasa Sjarifoeddin boekan Islam, tetapi Kristen. Protestant, barangkali lebih Protestant dari rata2 Perchianen!

Lebih djaoeh, Perchi menoedoeh aksi GAPI itoe adalah soeatoe gembar-gembor zonder soeara jang sehat, hanja sioelan oelar jang sangat berbisa. Seoempama sioelan seperti ini dihemboeskan oleh Vaderlandsche-Club, P.E.B. atau Pers-Pers Eropa seperti „Deli Courant", tidak mengherankan. Tetapi apabila ia disioelkan oleh „Perchi", itoelah jang disesalkan sangat.

Sebagai penoetoep ditoeliskan poela, kalimat jang berbisa seperti dibawah ini:

„Baiklah tiap2 Christen itoe memahamkan toedjoean Perchi dengan toelisan dari Mr. Dr. Soetan Goenoeng Moelia itoe jaitoe oesahakanlah mempertegoeh organisatie Christen Boemipoetera dinegeri ini dan mengamat-amati bagaimana aksi2 dari saudara kita Islam Indonesia. Oentoek ini perloe bangsa kita bersympathie serta menjokong organisatie jang telah ada, jang berazaskan ke-Christenan".

Katanja, oentoek mengamat-amati aksi saudara kita Islam Indonesier, bangsa kita perloe bersympathie dan menjokong Perchi!

Apa maksoed Perchi dengan pengamat-amatan tentang aksi Islam Indonesier dinegeri ini? Adakah Perchi kerdjanja teroetama oentoek bespionneeren dari aksi Islam Indonesia? Boeat apa dan karena apa, maka Perchi mesti mengamat amati aksi Islam Indonesia?

Sebeloem Kristen Indonesier menjatakan sympathie atau memberikan sokongannja pada Perchi, perloelah lebih doeloe didjelaskannja apa maksoednja dengan „mengamat-amati" aksi Islam-Indonesier terseboet.

Kalau maksoed Perchi dengan ini, akan djadi Spionnage-dienst jang tidak opisil dari salah satoe Mogendheid Loear Negeri, soepaja perkoempoelan ini segera dibombardeer dan diroeboehkan, karena Toehan jang dipertjajai dan dihormati oleh tiap2 Indonesier, baik Islam maoepoen Kristen."

S. M. Simandjoentak.

* * *

—Sekian toelisan itoe!

tiada sesoedah berpaung. ...
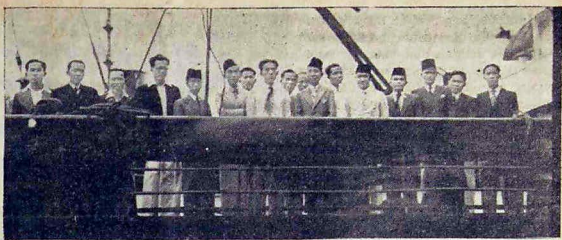
Dari kiri kekanan: Ahmad Wardi (dari Serang), Djamidar Ahmad, (T. Tinggi Palembang), Mhd. Saman (Mr. Enim, Palembang), Ahmad A. Lathif (Kroë Benkoelen), Malian Djaman (Mr. Enim, Palembang), Abdoellah Aidid (Kroë Benkoelen), Basri Chaliq (Kroë Benkoelen), Aslam Zakaria (Kota Gedang, Minangkabau), Ali Nahrawi (Bandoeng), Hami Dja'far (Djokja), Mhd. Noer Ganti (Bintoehan Benkoelen), Oemar Ganti (Koerai Tadji, Minangkabau), Haroen A. Gani (Tg. Karang Lampoeng), Miskoeddin A. Hamid (Natal, Tapanoeli), Ibrahim Oestman (Koetaradja, Atjeh), Ajjoeb Joenoes (Lampoeng), Mastari Djoeheini (Madjene, Celebes), Oestman Tamin (Matoer, Minangkabau, amat sajang tidak tampak dalam gambar).

MENJAMBOET STOEDEN KITA

SEWAKTOE disampaikan kepada kita pada sore 24 Jan. bahwa pada besoknja akan sampai di Belawan kapal ‚Tabinta" jang membawa 18 studenten kita dari Mesir, maka kita bersama kaoem wartawan di Medan telah membangoenkan soeatoe rombongan oentoek menjamboet mereka kepelaboehan. Beroentoeng poela dahoeloe sedikit dari rombongan kaoem pers ini soedah berangkat rombongan H. B. Djam'ijatoel Washlijah oentoek maksoed jang sama. Sesoedah menoendjoekkan salam perkenalan dan menjatakan kegembiraan sebelah menjebelah atas penjamboetan kedatangan mereka, maka ada beroelang kali dilakoekan haflah (pertemoean) jang disertakan dengan sedikit pedato.

Kapal merapat pk 5.30 m., berangkat teroes kekantoor Djam'ijatoel Washlijah tj. Belawan. Disana diadakan minoem2 an dan **A. Wahab** madjoe sebagai pimpinan dari pertemoean itoe. Kemoedian tampil lagi tt. **Mangaradja Ihoetan** sebagai wakil segenap pers di Medan, **Z. A. Ahmad** sebagai wakil Warmoesi, **A. Rahim Chaliq** dari P.B.M. Taman Siswa, dan semoeanja disamboet oleh **Oesman Tamin** sebagai wakil dari segenap studenten jang baroe datang itoe. Kemoedian teroes berangkat ke Medan dgn 3 autobus, pertama menoedjoe kesekolahan poeteri Dj W. Sekali lagi pedato diadakan, dan Oedin Sjamsoeddin Penoelis H. B. Djam'ijatoel Washlijah bertindak sebagai pemimpin pertemoean. Tampil lagi berbitjara tt. M. Arsjad Thalib Loebis sebagai wakil Dj. W. seloeroehnja, A. Wahid Rata dan Mangaradja Ihoetan sebagai wakil pers dan M. Yoenan Nasoetion sebagai wakil Warmoesi, dan kemoedian didjawab oleh Oesman Tamin sebagai wakil studenten. Sesoedah itoe, semoea mereka dibawa menginap di Moeslim Hotel, ketjoeali beberapa orang jang ada famili nja di Medan.

Pada besoknja hari Djoem'at rombongan studenten itoe dengan ditemani oleh tt. dari Warmoesi (Z. A. Ahmad dan M. Yoenan Nasoetion) mengoendjoengi beberapa tempat, jaitoe kantoor Consulaat H.B.Meohammadijah, pergoeroean Islam Modern Islamic School, pergoeroean nasional Taman Siswa, pergoeroean agama dan oemoem Tampis, dan kemoedian mengoendjoengi kantoor s.s.ch., jaitoe Pandji Islam, Pedoman Masjarakat, Sinar Deli dan Pewarta Deli. Kemoedian pada sorenja rombongan studenten itoe berangkat kekapal dan teroes berlajar kembali menoedjoe Djawa.

Walaupoen perdjoempaan itoe hanja berlakoe sebentar waktoe, tetapi bagi kita jang senantiasa mengantarkan studenten itoe kesegala tempat jang perloe, sempat berbitjara sedikit banjaknja dengan mereka, dan insaf poela akan kedoedoekan mereka sebagai „de bloemen der natie" (boenga bangsa), soenggoeh kita merasa gembira sekali melihat tjita2 apa jang termateri dalam sanoebari mereka. Sewaktoe kita bertanja : bagaimanakah keadaan hidoep mereka diloear negeri sesoedah petjah peperangan ini?

—„Boeat kami jang tinggal dirantau orang, dinegeri jang toeroet mema'loemkan perang, akibat peperangan itoe soenggoeh terasa benar dan sangat menjoekarkan. Selain dari kesoesahan hidoep jang senantiasa kami tanggoengkan, ditambah poela oleh poetoesnja perhoeboengan dilaoetan, sehingga segala kiriman dari Indonesia sangat mengetjiwakan, kata mereka.

—„Bagaimanakah sdr. sdr. dapat poelang"?

—„Kami poelang dengan ongkos peme rintah Belanda. Sesoedah perang petjah bl. Sept. '39, dengan pimpinan sdr **Isma' il ibnoe Banda** dibangoenkan soeatoe ba dan jang bernama **„Badan Keselamatan Peladjar2 Indonesia"**. Badan itoe mende sak akan Konsol Belanda di Caero soe- paja diberi perlindoengan kepada mere ka. Sehabis poeasa setelah datang Oes- man Tamin dari Turkye, dengan pimpi- nan Haroen A. Gani diadakan pertemoe an akan mendesak Konsoel soepaja kira- nja pemerintah Belanda, kami dipoelang kan dengan ongkos pemerintah Belanda. Sedianja kami akan berangkat 31 orang banjaknja dengan bantoean pemerintah itoe, tetapi karena ada djoega jang ingin melandjoetkan pengetahoeannja, maka achirnja kami berangkat 18 orang".

—„Tjita2 apakah jang soedah tt. ran- tjang sesoedah sampai di Indonesia ?"

—„Kami beloem menjediakan rantja- ngan, tetapi pertjajalah kami akan me- ngambil tempat didalam oesaha kema- djoean bangsa kita. Oesaha oentoek bangsa dan agama banjak lapangannja, dan tiap2 lapangan menanti tenaga jang perloe. Dari sebab itoe kami akan memi- lih tempat kami sesoedah kami memper hatikan sendiri akan gelagat tanah air kita".

—„Alangkah baiknja kalau dari anta ra tt. ada jang menerdjoenkan dirinja ke doenia persoerat chabaran. Pers Islam walaupoen soedah ada 2 à 3 jang madjoe kemoeka, tetapi dibanding dgn madjal- lah jang lain2, soenggoeh masih lemah soearanja dan masih sedikit djoemlah- nja".

—„Kami sangat setoedjoe dengan an- djoeran t., apalagi dari pehak kami ada jang darahnja menoedjoe journalistiek. Kami akan menerdjoeninja, tetapi seka rang beloemlah dapat memberi kepasti- an".

—„Kami sangat senang melihat per satoean tt. dalam Perpindom di Caero. Maka alangkah baiknja persatoean itoe dapat djoega dilangsoengkan teroes sam pai di Indonesia, soepaja oesaha djangan terpetjah, dan sekoerangnja persatoean **itoe dalam korespondensi"**.

—„Perkataan t. itoe soenggoeh mena- rik hati kami. Sebetoelnja dari antara kami ini banjak bekas dari Pengoeroes Perpindom, dan diatas kapal soedah moe lai djoega kami permoesjawaratkan oesa ha kerdja bersama2 itoe".

Sampai sekianlah tjatetan kita berhoe boeng dengan penjamboetan studenten Indonesia jang baroe datang itoe. Kita dari Pandji Islam sekali lagi mengoetjap kan selamat datang dan selamat berdjoe ang ditanah air sendiri kepada segenap peladjar kita jang baroe sadja kembali menammatkan studienja itoe. Pandji Is- lam soenggoeh merasa mendapat tenaga baroe dan sahabat jang banjak oentoek kemadjoean tanah air, bangsa dan aga- ma.

DIATAS: Ketika student2 kita dari Mesir itoe sampai di Medan. Doedoek no. 4 dari kiri ialah t. Z. A. Ahmad, pengemoedi P.I. Dan berdiri no. 2 dari kiri, ialah t. Mohd. Sain, administrateur P.I.

TENGAH: Student2 kita itoe ketika berada didepan kantor Al-Djam'ijatoel Washlijah di Belawan.

BAWAH: Pembantoe2 kita di Turki, t.t. Alfian Yoesoef Helmi dan Oesman Tamin (jang pakai topi), ketika diintervieuw oleh journalist2 Turki jang ingin tahoe dimana letaknja Indonesia itoe.

HIKMAT TAUBAT DALAM ISLAM

I. Oleh: HOESEIN MOENAAF.

SALAH SATOE dari perkara penting jang sangat diandjoerkan Islam meng'amalkannja bagi tiap-tiap penganoetnja ialah *„taubat"*. Banjak sekali ajat-ajat Qoerän jang membangoenkan semangat kesadaran dengan asoengan bertaubat. Berkali-kali Toehan menjoeroeh manoesia bertaubat kepada-Nja dan selaloe diingat-ingatkannja soepaja manoesia djangan sekali-kali lalai dari bertaubat. Tempoh-tempoh Allah Ta'ala meloenakkan hati manoesia dengan adjakan bertaubat dan memberi kabar gembira atas mereka jang melakoekan kewadjiban itoe dengan saksama. Dan kadang-kadang dipertakoet-Nja manoesia atas kelalaian bertaubat dengan antjaman jg. dahsjat. Pendeknja oeroesan taubat itoe didalam Islam boekanlah soeatoe perkara ketjil jang boleh diabai-abaikan sadja oleh orang jang mengakoe beragama Islam. Melainkan sebaliknja adalah ia termasoek mendjadi sjarat kesoetjian pengakoean dalam beragama. Taubat itoe adalah sebagai „barometer" dari keinsafan hati terhadap agama dan Toehan jg diimani. Dan dia djoega sebagai „sji'ar" bagi kechoesjoe'an hati menghadapi kebenaran jang diredlai Allah.

'Oemoemnja orang tentoe ma'loem bahwa jang terkandoeng dalam pengertian taubat itoe ialah menjesali kesalahan dan berdjandji tiada akan memperboeatnja lagi. Adapoen asal arti kata „taubat" itoe ialah „kembali". Djadi „taubat kepada Allah „artinja" kembali kepada Allah". Dan perkataan ini mengandoeng arti: kembali kepada kebenaran jang diredlai Allah, setelah menjimpang atau tersesat kepada kesalahan. Dan arti perkataan „Allah (memberi) taubat atas seseorang", ialah bahwa Allah kembali kepadanja, dan maksoednja bahwa Allah redla dan soeka kepadanja.

Bila kita pahamkan dengan saksama, maka dalam perkataan „taubat" jang berma'na „kembali" itoe dapatlah poela kita soeatoe pengertian „hikmat" jang tidak sedikit pengaroehnja bagi keinsafan batin manoesia jang soenggoeh-soenggoeh beriman kepada Allah. Dalam arti taubat itoe terlintaslah dalam ingatan manoesia jang soeka berpikir, bahwa tatkala seseorang hamba Allah memperboeat soeatoe kedosaan, baik ketjil atau poen besar, maka dengan pasti Allah soebhanahoe wata'ala jang maha mengetahoei akan hal ihwal sekalian hambaNja itoe, „berpaling" dari machloek jang doerhaka atau berdosa itoe. Karena hal „kembali" itoe terdjadinja ta' dapat tiada sesoedah berpaling. Seseorang kembali kepada Allah ialah setelah ia berpaling dari keredlaanNja. Dan Allah kembali atas hambaNja, njatalah poela setelah Ia berpaling dari padanja. Allah berpaling dari pada seseorang jang berdosa, tegasnja ta' atjoeh akan dia, berarti kebentjian Allah kepadanja. Dan bila Allah bentji akan orang itoe, maka terlepaslah ia dari pada hidajat Allah. Ja'ni bahwa Allah tiada akan memberinja pertoendjoek haloes jang membawanja kepada derdjat berbahagia pada sisiNja. Selama Allah berpaling dari seseorang selama itoelah nasib djiwanja akan terkatoeng-katoeng. Dan pastilah ia menderita tjelaka djika perpalingan Allah itoe tiada beroebah sampai kepada achir hajatnja orang jang berdosa itoe. Kembalinja Allah dari perpalingan itoe menghadap atas hambaNja dengan wadjah keredlaan sehingga dilimpahkan taufiq hidajat atasnja, dikaboelkan do'a dan minatnja dan dipantjarkan tjahaja bahagia atasnja, ialah dengan sjarat jg telah mendjadi 'adat bagi Allah s.w.t., bahwa wadjiblah hambaNja itoe terlebih dahoeloe taubat kepada Allah. Ja'ni ia mesti *berpaling* dari kesalahan dan *kembali* kepada kebenaran jang ditoentoet Allah. Firman Allah s.w.:

عن تاب من بعد ظلمه واصلح فان الله يتوب عليه ان الله غفور الرحيم

Artinja: *Maka barang siapa jang taubat (kembali) sesoedah aniajanja dan ia berboeat bakti, maka sesoenggoehnja Allah taubat (kembali) poela atasnja; sesoenggoehnja Allah itoe maha pengampoen lagi amat penjajang. (S. Al-Maïdah 29).*

Pada ajat itoe ternjata kiranja bahwa tidaklah moengkin seseorang hamba Allah akan berhampir diri kepada Toehannja selama ia beloem taubat. Pertjoema ia menadahkan tangan mendo'akan ini dan itoe selama ia beloem kembali dari kedosaannja. Dan moestahil si toekang teori bahagia mendjadi moeslim jang berbahagia pada sisi Toehannja selama ia beloem taubat ditentang ketelandjoeran dan kesalahannja. Kalimat Toehan jang bernikmat itoe memberi adjaran jang sebesar-besarnja kepada kita bahwa sesoeatoe kedosaan jang pernah kita lakoekan, baik karena terlandjoer ataupoen sebab sengadja jang dihidoep-hidoepkan tioepan iblis kedalam hati jang berbisoel takboer, rija, sombong, djahat sangka dll., jang demikian itoe bisa mendjaoehkan kita dari pimpinan Ilahi, dan bila pimpinan Ilahi ta' ada, bermaharadjalelalah setan iblis mempengaroehi boedi dan semangat kita. Djika jang demikian itoe terdjadi pada orang-orang 'awam, maka djadilah kedjahilan dan kealpaannja itoe telah tjoekoep mendjadi poekoelan jang menghalaunja kelembah kehinaan. Dan djika tersoea pada orang-orang 'alim, maka ke'alimannja itoe poela jang didjadikan setan iblis sebagai tjemeti penghalau orang itoe kepelembahan kemoerkaan Ilahi. Akan tampaklah ia kelak mendjadikan kepandaian dan kebidjakannja dalam beragama lebih dipergoenakannja oentoek pentjapai kemegahan didoenia, dan oentoek itoe kadang-kadang terpaksa ia „jaqoeloe ma la jaf'al" atau mempertahankan bid'ah dlalalah dan kekeliroeannja dengan kegarangan jang ta' dapat dilarai.

Adapoen sekoerang-koerang taubat menoeroet hoekoem agama Islam ialah „menjesal". Ja'ni disesali kesalahan jang telah diperboeat. Tentang ini Nabi bersabda: الندم توبة artinja: menjesal itoe (bernama) taubat. (Riwajat Ahmad, Hakim, Ibnoe Hibban).

Akan tetapi beberapa ajat-ajat Qoerän memperingatkan kepada kita bahwa kesempoernaan taubat itoe tidak tjoekoep hanja semata-mata menjesal sadja, tetapi hendaklah poela disertakan dengan lain-lain hal, jaitoe:

1. Berboeat bakti, melakoekan 'amal salih, ja'ni setelah disesali kedosaan jg. berlaloe hendaklah diperboeat 'amalan jang terpoedji dan diredlai Allah. Keterangannja terseboet pada soerat Al-Maïdah ajat 29 diatas.

2. Ingat akan Allah laloe menjatakan permohonan ampoen. Djadi mestilah penjesalan atau taubat itoe didasarkan kepada ichlas karena Allah semata. Boekan sebab pengaroeh lain, melainkan soenggoeh-soenggoeh hanja semata-mata karena insaf, berchidmat dan bertaqwa kepada Allah s.w. Tentang ini Allah berkata:

والذين اذا فعلوا فاحشة أو ظلموا انفسهم ذكروا الله فاستغفروا لذنوبهم ومن يغفر الذنوب الا الله. الآية

Artinja: *(Setengah dari sifat orang moe'min) ialah orang-orang jang bila melakoekan soeatoe perboeatan kedji, atau mereka aniaja dirinja, mereka ingat akan Allah, maka lantas mereka minta ampoen tentang segala kedosaannja. Dan siapakah jang mengampoeni dosa-dosa selain Allah? (Ali 'Imran 134).*

3. Tiada berkekalan atau beroelang-oelang melakoekan kedosaan itoe dengan sengadja. Maka tidaklah ada harganja penjesalan itoe sebagai taubat, djika nafsoe masih bertahan dan kelakoean beloem teroebah. Tentang ini Allah berkata sebagai samboengan ajat diatas begini :

ولم يصروا على ما فعلو وهم يعلمون

Artinja: *Dan tidaklah mereka berkekalan atas soeatoe kedosaan jang mereka perboeat, pada hal mereka tahoe.*

Warta-warta jang penting

TANAH AIR.

— *Kongres Pemoeda Islam.* Sebagai telah dipoetoeskan oleh M.I.A.I. pada congresnja di Solo, maka J.I.B. diserahi oentoek mengatoer akan tertjapainja pergaboengan pergerakan pemoeda Islam dan Kongres Pemoeda Islam. Berhoeboeng dgn itoe P.B.J.I.B. menjiarkan:

Permoesjawaratan persiapan. Soepaja dengan setjepat-tjepatnja kami bersama dapat memberikan atoeran-atoeran jang tertentoe serta bentoek jang lebih njata dan poela selaras dengan kehendak semoea perhimpoenan pemoeda Islam, maka dalam hadjat kami, nanti pada boelan Februari 1940 kami akan mengadakan permoesjawaratan persiapan antara Pengoeroes dari pergerakan pemoeda Islam.

Ketetapan waktoe. Berhoeboeng dengan tjita-tjita kami, ja'ni: agar conferentie itoe dapat dikoendjoengi oleh segenap oetoesan pergerakan pemoeda Islam, maka jang bersama ini kami sampaikan sehelai kartoe referendum, dengan pengharapan jang saudara soeka mengisi seperloenja dan selekas-lekasnja dikirim kembali kepada kami. (Harap ditanda tangani dan dikirimkan kembali sebeloem tg. 15-2-40).

Prae-adviezen. Soepaja masing-masing perhimpoenan dengan saksama mengetahoei keinginan lain-lain fehak terhadap soal terseboet, dalam sub. 1 + 2 dari atjara besloten conferentie, maka alangkah baiknja, djika perhimpoenan saudara soeka mengirimkan pendapatannja terlebih dahoeloe, baik beroepa soeatoe prae-advies, maoepoen sebagai rantjangan Atoeran oemoem. (lihatlah rantjangan programma).

Kalau pendapatan dari perhimpoenan saudara itoe dapat kami terima sebeloemnja tanggal 21-1-'40, akan kami ichtiarkan soepaja masing-masing perhimpoenan sebeloemnja berconferentie akan mendapat prae advies atau rantjangan Algemeen Reglement tahadi.

Pemoeda poeteri. Dari soeatoe fihak kami mendapat siaran, soepaja pada permoesjawaratan j.a.d. ini bersama-sama (= gecombineerd) atau bersamaan waktoe (= gelijktijdig) para pemoeda poeteri djoega diberi kesempatan oentoek beroending dengan bagian poeteri dari masing-masing perhimpoenan, roendingan mana tentoe akan mengoeatkan adanja barisan pemoeda seoemoemnja.

Djika nanti ternjata ada perhatian dari saudara kita poeteri, maka Pengoeroes Besar JIB-dames afdeeling (JIB DA) akan djoega memerloekan hadlir pada pertemoean terseboet.

Dalil-Dalil.

Dalil2 dan prae-advies tentang mempersatoekan pergerakan pemoeda Islam itoe, oleh P.B. Jong Islamieten Bond disiarkan sebagai berikoet:

1. Selain dari didikan jang diperoleh dari kalangan perkoempoelan sendiri, pemoeda kita perloe dapat mengenal djoega seloek-beloeknja perkoempoelan pemoeda Islam lainnja.
   Pengenalan ini meloeaskan pemandangan mereka dan membawa mereka kepada rasa:
   a. persaudaraan jang rapat dengan pemoeda Islam dari lain golongan.
   b. harga menghargai.
2. Persatoean dari semoea pergerakan Pemoeda Islam ini memberi kesempatan djoega oentoek:
   a. pembagian pekerdjaan jang sempoerna, jg berakibat penghematan tenaga dan waktoe.
   b. mempergaboengkan kekoeatan dan alat-alat oentoek mentjapai maksoed jang sama.
3. menilik dasar dan bentoek dari pergerakan pemoeda Islam pada masa sekarang, persatoean pergerakan pemoeda Islam ini hanja dapat ditjiptakan menoeroet garis-garis federatie (boekan fusie!) dan sebaiknja mendjadi bahagian dari M.I.A.I.
4. Lapang pekerdjaan persatoean pergerakan pemoeda Islam, sebaiknja ialah:
   a. jang terpenting didalam kalangan tjabang-tjabang perkoempoelan jg. menggaboengkan dirinja dalam persatoean ini.
   b. di sampingnja di kalangan Hoofdbesturen dari perkoempoelan-perkoempoelan itoe.
   Pekerdjaan mana selajaknja diatoer oleh seboeah badan secretariaat, jang sifat dan bentoeknja sebagai Secretariaat M.I.A.I. djoega.
5. Daja oepaja oentoek meroepakan kenang-kenangan federatie, ialah:
   a. dalam kalangan Hoofdbesturen: permoesjawaratan.
   b. dalam kalangan tjabang-tjabangnja anggauta: bersama-sama mengadakan cursussen, perajaan hari Islam, perpoestakaan, clubhuizen, pergerakan badan.
   c. dalam oemoemnja: bersama-sama mengadakan Kongres Pemoeda Islam.

*

— *Kongres P.I.I. di Djokja.* Pembantoe kita di Djokja mengabarkan perluchtpost, bahwa „Partai Islam Indonesia", jg berdiri sedjak boelan December 1938, akan mengadakan Kongrés jg pertamakali, bertempat dikota Mataram (Djokja) pada tgl 11 — 13 April 1940. Kongres itoe akan bersifat *Constitueerend*, dimana *anggaran dasar* dan *werkprogram politiek* (rentjana perdjoangan politiek) dari partai tsb. akan dimoesjawaratkan diantara anggauta (tjabang2) bersama. Menilik, bahwa sampai berita ini kita toelis djoemlahnja tjabang2 diseloeroeh Noesantara soedah ada 101 (seratoes satoe), maka dapatlah diramalkan terlebih dahoeloe akan berapa besar dan hebatnja Kerapatan Agoeng dari partai baroe tsb. Hoofdbestuur Partai Islam Indonesia menoeroet keterangan jg diberikan kepada kita, sementara ini soedah memboeat persiapan oentoek memberitahoekan perihal kongres j.a.d. itoe kepada seloeroeh tjabang dan persiapan tjabang, agar soepaja masing2 soeka memerloekan datang di Djokja oentoek mengoendjoengi Kongres ini dgn membawa oesoel2 dan pemandangan2 jg perloe dan manfa'at bagi partai choesoesnja dan bagi oemmat Islam dan bangsa Indonesia seloeroehnja.

LOEAR NEGERI

— *Mesti keloear dari Volkenbond ?* Kor. Berlijn dari sk. „Basler Nachberichten" menoelis, — bahwa berhoeboeng dengan pedato Churchill, minister marine Inggeris beberapa hari jl, moengkin Djerman mendesak kepada negeri2 Neutraal soepaja keloear sadja dari Volkenbond, karena menoeroet pehak Djerman keanggautaan Volkenbond itoe tidak tjotjok lagi dgn kenetralan negeri2 netraal tsb.

— *Serangan tentera Rusland.* Dari Helsinki dikabarkan bahwa serangan hebat dari tentera Rusland telah berlakoe dimedan perang jg loeasnja 50 mijl membelintang dari timoer-laoet danau Ladoga sampai keperbatasan. Didoega, kalau tentera Rusland dapat menemboes peringgan ini, moengkin tentera Merah itoe akan dapat mengepoeng danau Ladoga dan menjerang benteng Finland jg bernama Mannerheim-linie dari belakang.

—*Poelau2 Shetland diserang.* Serangan pesawat2 terbang Djerman telah dilakoekan 2 djam lamanja atas poelau2 Shetland di Inggeris, dimana pesawat2 itoe telah menggempoer seboeah kapal barang Inggeris dgn bom. Semendjak petjah perang antara Djerman — Inggeris, soedah 13 kali angkatan pesawat terbang Djerman menjerang poelau2 itoe.

— *Hitler kembali memperdengarkan pedatonja.* Dgn bertempat di Sportpalast, baroe2 ini Hitler telah memperdengarkan pedatonja terhadap tjalon2 opsir dari tentera dan angkatan oedara Djerman, dlm mana Hitler menasehatkan soepaja sekalian tjalon opsir Djerman itoe mengikoet tjontoh2 jg telah diberikan oleh Radja Djerman, Frederik Akbar, jg semasa hidoepnja telah memberikan dasar2 jg tegoeh dan martabat jg tinggi2 terhadap serdadoe2 Djerman. „Hari ini kita rajakan hari lahir Frederik Akbar tsb jg lahir pada 24 Jan. 1712", kata Hitler menoetoep pedatonja.

Sedjarah Benoea Barat

Dikala memboeka „Doenia Baroe"

Oleh: M. CHOESNAN AFFANDI
Soerabaja.

II.

Pengembara2 Islam kenegeri Timoer.

PADA NOMOR 1 soedah penoelis perkatakan tentang peristiwa pelajaran **Marco Polo** kenegeri Timoer dari thn 1271 sampai 1295, ja'ni pelajaran jang menoekilkan djedjaknja pada landasan halaman sedjarah, sebeloem terdjadinja **„ontdekkings-tochten"** bangsa Portoegis. Apakala tarich perkoendjoengan bangsa asing kenegeri Timoer pada oemoemnja dan ketoempah-darah kita pada choesoesnja kita djeladjah agak dalam dan loeas lagi, maka kita tentoe akan bersoea dg nama MAS'OEDI. Beliau ini adalah seorang *geograaf* (ahli i'lmoe boemi) Islam, jang pernah mengadakan penjelidikan tentangan keadaan tanah air kita pada abad jang ke 4 dari hidjrah Nabi, atau pada koeroen jang ke 10 dari tahoen Masehi. Dus sebeloem timboelnja perdjalanan Marco Polo! Hasil dari perdjalanan ahli ilmoe boemi Islam itoe kemoedian diboekoekan dalam kitab jang bernama MOEROEDJOE'Z-DZAHAB dan ACHBAROE'ZZAMAN oléh pendjarahnja (doorzoeker) sendiri, j.i. Mas'oedi. Beliau mangkat beradoe (wafat) pada thn 974 Miladiah. Sekoeroen kemoedian, seorang pengelana-pengembara ABOE RAIHAN MOEHAMMAD djoega telah mendjarah (mentjahari) India dan Noesantara kita.

Dari keterangan jang tersoerat diatas orang dapat tahoe, bahasa sebeloem pengembara2 bangsa Barat mendjedjak India dan Indonesia, bangsa Arab telah mengoendjoengi negĕri2 Timoer. Begitoe lah djoega, sebeloem NICCOLO POLO, MAFFIO POLO dan MARCO POLO datang dinegeri Tiongkok dengan membawa pesanan dan oesiat dari Paus GREGORIUS X, telah datanglah lebih dahoeloe seorang **„gezant"** (oetoesan) dari Djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w., WAHAB BIN ABI KABSJAH namanja. Beliau ini adalah mamanda NABI, jang dioetoes kenegeri Naga itoe pada thn 628 Masihi oentoek memperkenal kan agama Islam kepada para radja dan ra'jat Tionghoa. Dgn kedatangan oetoesan Rasoeloellah ini, maka terbentanglah tali persaudaraan jang erat koeat antara Nabi Besar s.a.w. dengan para penghoeni Tiongkok. Djikalau dalam sedjarah doenia dipaparkan, bahasa Niccolo Polo, Maffio Polo dan Marco Polo disamboet dgn adab-sopan jang baik, disongsong dengan boedi-bahasa jang haloes oléh CHUBILAI KHAN, maka orang Islam bangsa Arab (Wahab bin Abi Kabsjah cum suis) dengan dada jang lapang dan tangan terboeka telah diterima oléh para radja China dan ra'jat bawahannja, sehingga pada lebih koerang thn 631, jaitoe sesoedah 3 tahoen Wahab bin Abi Kabsjah menetap dinegeri Naga itoe, ia diberi perkenan menjebarkan benih agama Islam dipersemaian hati bangsa Tionghoa.

Ontdekkings tochten dari bangsa Portoegis.

Tentangan soeasana atau peristiwa2, sebeloem mendjelmanja ontdekkingstochten (pengembaraan oentoek menemoekan doenia baroe atau mentjari djalan, jang beloem dirintis) dari bangsa Portoegis, soedahlah penoelis djeladjah dinomor jang telah léwat. Kini, baiklah kita boeka pintoe oeraian pengembaraan bangsa Portoegis itoe!

Dikala orang Barat tengah melakoekan **„Peperangan Salib"**, negeri Portugal lagi asjik berperang dengan bangsa MOOREN (1). Bangsa Mooren dapat didesak sampai kepantai selatan. Sesampainja dipesisir selatan ini, peperangan dilandjoetkan sampai ke Afrika Oetara dan Barat, dan dengan segera orang mengadakan perdjalanan sepandjang pantai, sembari melakoekan perdagangan tentangan: gading (ivoor), emas dan boedak-belian. Perdjalanan atau tochten diatas semoedera itoe moela-pertama maksoednja oentoek menjerang keradjaar bangsa Mooren di Afrika Oetara. Akan tetapi kemoedian timboel hasrat dan nafsoe hendak merampas perdagangan jang mengajakan di Indië itoe dari tangan orang Islam. Pelajaran jg membelah bahar jang lébar itoe dikobar2kan oléh prins HENDRIK DE ZEEVAARDER (1394/1460), poetera dari Radja JAN I, Radja Portugal. Semendjak thn 1419 poetera-radja itoe mengadakan onderzoekingstochten dipesisir Marokko; ia seorang ahli dalam wiskunde dan natuur kunde. Pada sanah 1445 orang soedah bisa mentjapai **Kaap Verdische eilanden**, poelau2 jang terletak dibaratnja benoea Afrika, dan sebeloem itoe telah diketemoekan poelau2 *Azoren dan Madeira*. Pada tahoen 1482 didjoempai orang koeala (=moeara=mond) dari soengai **Congo** dan pada thn 1486 BARTHOLOMEUS DIAZ telah tiba dioedjoeng jang paling selatan dari Afrika, jang ia namakan **„storm-kaap"** (=Tandjoeng angin riboet). Akan tetapi oleh Radja Portugal nama itoe diganti mendjadi **„Kaap de Goede Hoop"** (Tandjoeng Pengharapan Baik).

12 tahoen kemoedian, j.i. pada bln. Januari 1498, VASCO de GAMA (setengah orang menjeboet **„da Gama"**), seorang bangsa Portoegis djoega telah melajari Kaap de Goede Hoop itoe dan dengan selamat telah tiba di **Calicoet** (di India-Moeka) dengan meliwati **Mozambique** dan **Melinde**, jaitoe kota2 di Afrika, jang terletak di Laoetan Hindia. Djadi kini koentji pelajaran ke Indië itoe soedah ditangan bangsa Portoegis ! ! ! Atas nasihat Vasco da Gama kepada PEDRO ALVAREZ CABRAL, seorang Portugeesche zee-vaarder djoega, dilandjoetkan lagi pelajaran jang sedikit lebih djaoeh kearah barat, memetjah Atlantische Oceaan, sehingga pada tahoen 1500 CABRAL dapat mendjedjak BRAZILIE (di Amerika Selatan).

Negeri Portugal jang didalam tarich lama sangkoet paoetnja dengan lain2 negeri di Eropah koerang penting, „weinig interessant", kemoedian dengan diam2 telah mendaki boekit „macht en roem"-nja! Kendatipoen route (perdjalanan) ke Indië itoe soedah terboeka, namoen

---

(1) Mooren, artinja menoeroet kitab „Encyclopedie voor iedereen", ialah bangsa tjampoeran antara orang Arab dan orang Barbar, jang bertempat- tinggal di Oetara-Selatan benoea Afrika. Atau Mooren itoe djoega diartikan soekoe bangsa dari bangsa Arab, jang pada Abad-Pertengahan mendjarah Eropah-Selatan istiméwa negeri Sepanjol.

bangsa Portoegis masih senantiasa dalam **„kantjah persaingan"** dengan orang Islam bangsa Arab dan para radja di Hindia. Baharoelah, tatkala mereka dapat mengoeasai bandar2 jang terpenting seperti: *Sokotora, Ormoez, Goa* dan *Malakka*, seloeroeh perdagangan di Asia-Selatan dapat mereka genggami. *Lissaban*, j.i. iboe kota negeri Portugal mendjadi tempat timboenan barang2 dari Indië.

Bangsa Portoegis dapat menoetoep koeala2 (monden) dari Laoet Mérah dan Teloek Persia serta Selat Malaka. Kota bandar Goa, di India Moeka adalah satoe2nja koeboe (versterking) jg kokoh-tegoeh bagi mereka. Kota2 dagang di Italia, jang doeloenja amat meriah dan ramai keadaannja, — sekoendjoeng perpindahan poesat perdagangan kekota Lisabon itoe mendjadi koerang berarti. Ke balikannja bangsa Belanda dan bangsa Inggeris, jg mengangkoet barang dagangan dari Lissabon ke Eropah Barat dan Oetara itoe mendapat keoentoengan jg tiada sedikit nilainja.

Perdagangan bangsa Portoegis di Indonesia teroes bersemarak. Dilébarkannja tanah kekoeasaannja sampai melipoeti Ceylon, poelau2 Soenda dan kepoelauan Maloekoe. Kekoeasaannja di Indonesia lamanja sampai lebih koerang tahoen 1600. Kemoedian bangsa Belanda jang mengoendjoengi tanah toempah darah kita pada 23 Djoeni 1596 dengan dipimpin oleh CORNELIS DE HOUTMAN dan DE KEYZER, dapatlah mengikis menghabiskan kekoeasaan bangsa Portoegis itoe!

Ontdekkings tochten bangsa Sepanjol.

Bersamaan dikala bangsa Portoegis melakoekan (ondernemen) pelajaran jang diatas, maka bangsa Sepanjol dengan dikepalai oleh CHRISTOFFEL (setengah penjoerat sedjarah ada jang menoeliskan: CHRISTOPHORUS) COLUMBUS (1446—1506) mengadakan pelajaran bagi pentjari djalan ke HINDIA (2) atau INDIE dengan mengambil djalan kearah Barat. Columbus moela2 mempeladjari keadaan boemi dengan seksama (nauwgezet), jg achirnja setelah studienja soedah dalam — ia datang dipoentjak kejakinan, bahasa doenia itoe tiada **„datar"**, sebagai terkaan orang2 dari Abad-Tengah (Middel-eeuwers), akan tetapi **„boelat"**. Menoeroet kejakinannja, orang bisa mendjoempai Indië dengan berlajar teroes kearah Barat, apakala antara Eropah dan Asia itoe tidak terletak seboeah poelau atau tanah.

Moela pertama Columbus ta' mempero leh bantoean dimana2 oentoek melaksanakan plannja. Akan tetapi kesoedahannja dia mendapat ondersteuning (sokongan) dari Ratoe ISABELLA DE KATHOLIEKE, koningin dari CASTILIE, jang telah menjatoekan keradjaannja dengan keradjaan soeaminja: FERDINAND 11 dari ARAGON pada tahoen 1469. Sokongan jang didapat oleh Columbus itoe dengan perantaraan kardinaal NICOLAAS VAN CUSA, jg pengaroehnja ta' sedikit pada Ratoe Isabella. Ada poen bantoean kepada C. itoe diberikan, sekoendjoeng soedahnja Isabella dan Ferdinand 11 mena'loekkan orang Mooren di Granada pada sanah 1491. Bantoean itoe berwoedjoed tiga bahtera lengkap dengan anak boeahnja.

(2) Jg diseboet „Indië" atau „Hindia" itoe bagian (gedeelte) dari Asia, jang disini termasoek: India-Moeka dan India-Belakang serta Indonesia. Djoega West-Indië di Amerika-Selatan terhitoeng „Indië"! Setengah moearrich doenia ada jang menjoerat kan demikian: „Bangsa Grieken dan Romeinen poerbakala menamakan tanah2 jang terletak dibagian oetara dari doenia itoe „INDIE". Dgn seboetan ini mereka mengartikan tanah2 jang berderet2 (land-massa), jang ada disi si soengai INDUS, ji. INDIA, MALAKA dan INDONESIA. Malahan negeri CHINA masoek bilangan Indië djoe ga!"

Christoffel Columbus adalah seorang pelaoet, seorang kelasi jang berpengalaman banjak tentang pelajaran. Ia lahir di Genua; ajahnja seorang penenoen jg sederhana. Semendjak ketjil, ia gemar sekali berdjinak2an dengan kitab2 jg mentjeriterakan tentangan peristiwa perdjalanan (reis-beschrijving). Setelah dia soedah besar, soeka amat ia mempeladjari wiskunde dan sterrenkunde.

Pada tgl 3 Agoestoes 1492, bertolaklah Columbus meninggalkan bandar PALOS dan sesoedah 10 minggoe berlajar, tibalah ketiga2 kapal itoe di BAHAMA-EILANDEN pada 13 Oktober 1492. Ia mengira, bahasa dia telah menemoekan pesisir Timoer dari benoea Asia. Setelah ia mendapatkan CUBA dan HAITI dengan pendoedoeknja jang telandjang, kembalilah dia poelang ke Sepanjol dan tiba dinegeri ini pada boelan Maret 1493, dimana dia disongsong dengan penoeh ta'zhim dan kehormatan. Ia menoendjoekkan oleh2nja jang beroepa emas dan perak serta............ pendoedoek asli dari negeri jang diketemoekannja, menoeroet setengah riwajat kepada Isabella dan Ferdinand.

Tiada antara lama Columbus berlajar kembali ketanah2 jang didapatnja dengan membawa pangkat RADJA MOEDA atau onderkoning, anoegerah dari Isabella dan Ferdinand. Akan tetapi menoeroet riwajat jang moe'tamad gelaran Radja Moeda itoe adalah perdjandjian Columbus dengan kedoea Radja itoe, sebeloem Columbus melakoekan ontdekkings-tocht-nja. Oléh karena Columbus tiada tjakap mendjalankan kewadjibannja sebagai Onderkoning, maka dia dipanggil poelang kembali kenegeri Sepanjol dan dia dipetjat dari djawatannja. Bagi Columbus pemetjatan pangkat ini tiada berarti apa2, jang terpenting oentoeknja, ialah mentjari djalan ke Indië! Karena itoe pada thn 1498 ia melandjoetkan lagi ontdekkings-tochtnja jang ketiga, sehingga dia sampai di Amerika-Selatan dekat batang air Orinoco.

Pada thn 1506 Columbus meninggal doenia dalam keadaan miskin papa, di Valladolid (Spanje). Maksoednja mentjari djalan ke Hindia dengan mengabah teroes kebarat tidak terkaboel, akan tetapi dengan ta' diréka2 lebih doeloe, dia berdjasalah soedah, karena soedah mendapatkan **„benoea baroe"**, ji. **„Amerika"**.

Nama Amerika itoe diambil dari nama AMERIGO VESPUCCI (1451—1512), seorang pelajar (zeevaarder) bangsa Italia jang mengikoet Columbus; telah 4 kali Amerigo mengoendjoengi Amerika dan menjoeratkan tentang perihal keadaan negeri itoe.

Pandoe Doenia
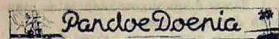
CHALID IBNOEL WALIED

Oleh:
HAROEN ALY, Palembang.

III.

DENGAN MOEKA jg berseri, dan dengan tiada bitjara lebar pandjang, Chalid tampil kemoeka. Dengan mengoetjapkan Bismillah ia moelai meraba pedangnja, tangkis kekiri, kapak kekanan dan seteroesnja. Moela2 orang Moeslimin menjangka, bahwa Chalid ta' berapa lama lagi akan ikoet kepada tiga pemoeka jg telah roeboeh. Tetapi persangkaan itoe, roepanja tidak betoel. Baharoe seketika sadja Chalid bertempoer, maka dengan segera kembalilah semangat perkasa dan keberanian, mengalir kedarah tentera2 Islam, sebab melihatkan terboekanja barisan moeka dari tentera moesoeh, karena kena desakan dan serangan kegagahan dan kebidjaksanaan Chalid jg loear biasa itoe.

Makin lama bertempoer, Chalidpoen ke lihatan semangkin berang, ta' oebah dengan seékor harimau lapar berdjoempakan segerombolan anak kambing. Tangkap ini, terkam itoe dan seteroesnja, hingga boekan sadja sebilah atau doea bilah pedang jg patah dan remoek didalam genggaman tangannja, tetapi sampai sembilan bilah pedang bertoeroet2 (ada jg mengatakan hanja delapan bilah sahadja). Tentera Islampoen madjoe. Ke poenganpoen moelai terboeka, hingga da patlah mereka satoe djalan oentoek melepaskan diri.

Dengan berangsoer2 dapatlah mereka mengasingkan diri menoedjoe kearah djalan jg lebih loeas dan lapang serta aman.

Ketika mereka berkoempoel disatoe tempat jg lebih baik, mereka laloe berem boek dgn setjara tergesa2, mempertimbangkan, manakah jg lebih baik akan di kerdjakan mereka dewasa itoe. Adakah berperang-teroes, atau menarik diri dan poelang ke Madinah (1)??

Meskipoen soedah begitoe besar, djasa dan begitoe pajahnja Chalid sampai dapat melepaskan tenteranja jang hampir binasa itoe, toch sesampainja di Madinah, selain daripada mendapat samboetan jg manis, mereka dapat poela samboetan jg pedih. Disana sini, kedengaran desas desoes orang berbisik2, mengatakan penakoet, mengapa mereka kembali ke Madinah? Dan sebagainja.

Soenggoehpoen demikian bagi Chalid dan teman2nja tiadalah mendjadi tjoeriga dan tiada poela mendatangkan kegelisahannja. Hanja mereka tetap tinggal diam. Mereka telah merasa poeas dan tjoekoep oleh samboetan jg dioetjapkan pesoeroeh Allah Nabi Moehammad s.a.w. menoendjoekkan persetoedjoeannja atas kepoelangan mereka. Ia berkata: „Kepoelangan toean2 ini, sebenarnja boe kan moendoer, tetapi oentoek mengatoer tenaga goena melaksanakan pertempoeran jg lebih loeas dan hébat. Lebih dari itoe lagi, boeat menggembirakan perasaan Chalid, oleh Nabi Moehammad s.a.w. telah dianoegerahinja poela dgn gelaran *M Saifoellah Al Masloel* —.

Dari boelan keboelan, tiadalah satoe kesempatan djoeapoen jg tiada ditjampoeri oleh Chalid, djika kesempatan itoe, kira2 akan membawa deradjat ketinggian agama Islam oentoek madjoe melangkah kemoeka. Baroe sadja moelai hilang bekas dan rasa jg diderita oleh Chalid dalam peperangan jg tahadi, tiba2 telah datang lagi perintah dari Nabi Moehammad s.a.w. soepaja bersedia oentoek menghadapi kampoeng2 jg terletak disekeliling kota Madinah, sebagai kampoeng Bany Saliem dll. akan mengadjak mereka soepaja meninggalkan berbagai2 I'tiqad- perasaan lama, jg terloekis pada sepotong Batoe (Kajoe) dll. serta me ngadjak mereka soepaja soeka memeloek agama Islam, agama soetji dalam segala2nja itoe.

Mereka diperintah oleh Nabi kesana kemari, memperkenalkan agama Allah dgn pembitjaraan jg lemah lemboet, manis dan djangan menjakitkan hati. Akan tetapi djika mereka menjangkal, mesti di soeroeh pilih salah satoe daripada doea jg lain, jaitoe *denda* atau *mata pedang*. Propaganda mereka roepanja membawa hasil dan boeah jg manis dgn tiada menoempahkan darah lagi.

Kepertjajaan Nabi kepada Chalid, semangkin bertambah-tambah, hingga seketika Nabi Moehammad masoek kenegeri Makkah, dipilihnjalah Chalid sebagai satoe tangan kanan oentoek persedia an, djika ada satoe gara2 jg datang menimpa mereka dengan tiba2. Sewaktoe Nabi akan masoek kenegeri Makkah, roe panja memang terdjadi satoe serangan dari qabilah2 'Arab, sebagai Bany Bakir dan teman2nja, sekalipoen serangan mereka tiada bergaja.

Didalam pertempoeran — Hoenain — di Ta'if, Chalid tetap mendjadi tangan kanan bagi Nabi, meskipoen boekan ia sendiri jg memimpin balatentera. Tapi kalau dihitoeng dari djasanja jg soenggoeh banjak didalam peperangan itoe, bolehlah kita anggap bahwa Chalid kepala bagi kepala pemimpin tentera. Sesoedah perang, Chalid merasa menjesal dan ketjiwa, karena dapat tegoran dari Nabi, sebab terdapat daripada orang2 jg diboenoeh Chalid ada satoe perempoean setengah oemoer.

Sepoelangnja mereka ke Madinah, maka terdjadi poela peperangan *„Taboek"* jg penghabisannja djadi berdamai. Setengah kampoeng membajar denda tahoenan, dan setengah jg lain membagi hasil boemi dsb. Dipeperangan ini, Chalid tetap mendjadi sebagai tentera biasa. Demikian djoega dipeperangan *„Bany Hoezaimah"* dll.nja. Setiba Chalid dan teman2nja di Madinah, kembali dari Bany Hoezaimah, lantas terdengar poela bahwa Akidar Ibn Abdoel Malik telah mendoerhaka kepada pengandjoer2 agama Islam jg kesana. Dengan segera laloe dioetoes Nabi akan Chalid Ibn Walied, kesana, beserta beberapa ratoes tentera boeat mengetahoei betoel2 bagaimana sikap Akidar tsb.

Dan djika kiranja keadaan itoe mengetjiwakan, serta telah pada tempatnja djika diadakan adjaran,maka Chalid telah diberi perintah soepaja bertempoer dgn sehabis2 tenaga. Sesampainja Chalid ditempat Akidar di Dawmatoel Djandal, memang andjoeran Akidar roepanja telah meresap kesana kemari, dan sekiranja dibiarkan sadja, tentoenja keadaan itoe akan menimboelkan satoe peristiwa jg tiada menjenangkan. Dari sehari kesehari, entah bagaimana tjaranja, hingga Chalid telah dapat membelenggoe Akidar, dan teroes dibawa kembali kekota Madinah.

Beberapa hari kemoedian, Chalid teroes terpilih mendjadi oetoesan oentoek berpropaganda ke-Nadjroon jg diperintah oleh Bany El Haritsah bin Ka'ab. Dengan ketjakapannja djoega maka orang lekas tertarik. Dan dengan kemasjhoeran namanja, gagah, berani, bidjak dan perkasa, maka orang2 mendjadi takoet dengan tiada perloe menoempahkan darah lagi.

Agama Islam soedah makin berkembang dan loeas. Demikian hal Chalid dimasa djoendjoengan besar masih hidoep, atau dengan kata lain ketika Chalid masih tetap sebagai tentera biasa.

Oleh karena dalam perasaan saja sendiri soedah tjoekoep sampai disini sahadja kita terangkan keadaan Chalid dima sa Nabi lagi hidoep, maka marilah kita pergi kelapangan jg lebih loeas, lapangan kehidoepan Chalid dimasa ia mendjadi sebagai kepala Bala Tentera, setelah Nabi meninggalkan doenia jg fana ini.

(1) Sesoedah berperang terdapat dibadan Chalid ada delapan poeloeh loeka besar dan ketjil.

Memperkatakan nasib Kaoem Boeroeh

(ONGEVALLEN REGELING 1939).

II.

Sahabatkoe Taufiq !

Mendjelaskan tentang Ongevallen Regeling jang telah saja terangkan sedikit kepadamoe dlm P.I. no. 2 j.l., peratoeran itoe maksoednja ialah oentoek melindoengi kaoem boeroeh dinegeri ini jang bekerdja pada peroesahaan2 jg daripada sifat dan keadaannja moengkin membahajakan bagi djiwanja enz, dan jg oleh satoe dan lain sebab mendapat ketjelakaan dlm pekerdjaannja. Tegasnja maksoed peratoeran itoe, ialah oentoek memberikan **„ganti keroegian"**:

a. kepada kaoem boeroeh itoe sendiri, sekiranja dia mendapat keroesakan dari salah satoe bahagian anggautanja jang penting ;

b. kepada kaoem familienja, sekiranja karena bahaja itoe, sikaoem boeroeh tadi sampai téwas djiwanja.

— Peratoeran ini soedah tentoe amat penting. Sebab, sedari begitoe lama kita mengenal adanja kaoem boeroeh dinegeri ini, hanjalah wet jang dapat dipergangi mereka, ialah artikel 1365 B.W., jang mengharoeskan sikaoem boeroeh tadi menoentoet ganti keroegian dengan djalan pengadilan, sekiranja mendapat sesoeatoe ketjelakaan dalam pekerdjaan. Akan tetapi apalah ertinja wet ini ! Sebab sipehak madjikan masih tetap dapat berlepas diri, bila ketjelakaan itoe disebabkan kesalahan boeroeh sendiri, meskipoen sifat peroesahaan njata2 bisa menimboelkan bahaja kepada kaoem boeroeh jang bekerdja disitoe. Lain dari itoe oentoek seseorang kaoem boeroeh jang hendak meminta ganti keroegian berdasar art. 1365 ini, haroes poela dapat memberikan boekti2 (saksi),— bahwa ketjelakaan itoe memang disebabkan kesalahan dari pehak madjikan sendiri. Kalau tidak begitoe, artikel jg dimoelai dg angka *„13" (1365)* ini, betoel2lah sebagai kepertjajaan setengah orang : angka **„sial"** semata2. Boleh dipergoenakan, tetapi hasilnja **„nihil"** belaka.

— Dan ada lagi jang lain2, tetapi practijknja setali tiga wang djoega !

— Kini datanglah waktoenja perlindoengan itoe diadakan, walaupoen beloem memoeaskan, tetapi: djadilah ! Karena dgn diterimanja Ongevallen Regeling 1939 (staatsblad 1939 No. 256), tertjiptalah Ongevallen Verordening 1939 (Staatsblad 1939 No. 693). Maka karena mengingat, — bahwa sebagian besar dari pembatja P.I. kebanjakan terdiri dari kaoem boeroeh djoega, dan karena pentingnja soal itoe diketahoei oleh kedoea belah pehak (boeroeh dan madjikan), di bawah ini saja toeroenkan seperloenja toelisan **„W"** dlm **„S. Po"**, tentang artikel2 jang penting berkenaan dengan atoeran tsb :

Kewadjiban pehak madjikan.

— Artikel I, ajat 1, berboenji :

„Dalam satoe peroesahaan jang mendapat kewadjiban boeat memberi oeang toendjangan, fihak madjikan wadjib memberikan penggantian-keroegian pada pegawainja, djikalau ia mendapat ketjelakaan karena bekerdja dalam peroesahaannja, menoeroet sebagaimana ditetapkan dalam ordonantie ini."

Ajat2 dari artikel 1 menetapkan:

„Djikalau pegawai itoe meninggal doenia karena ketjelakaan jang seroepa, ma djikannja wadjib memberikan penggantian keroegian pada familie pegawai itoe".

Ajat 3 dari artikel ini menentoekan bahwa, djikalau peroesahaan jang berkewadjiban memberi toendjangan diover ken pada madjikan lain, pegawai jang mendapat tjelaka dan familienja tetap mendapat toendjoengan oeang itoe dari fihak madjikan jang mengambil over peroesahaan itoe.

Peroesahaan2 jang dikenai peratoeran ini.

Peroesahaan2 jang diwadjibkan memberikan penggantian keroegian, boeat ketjelakaan jg terdjadi pada diri dari pegawainja, seperti diterangkan dengan tentoe2 dalam Artikel 2, adalah :

1. dalam mana digoenakan satoe atau lebih dari satoe mesin ;
2. dalam mana orang bekerdja dengan gas2 jang ditjairkan atau sematjam gas lain sedemikian jang dipompa ;
3. dalam mana orang bekerdja dengan barang2 jang oengkoel, tjair atau seperti gas, jang keadaannja panas sekali atau moedah menjala atau jang bisa meloekakan, meletoep, beratjoen, menjakitkan atau dengan djalan lain membahajakan pada kesehatan atau meroesakkan kewarasan;
4. jang membikin, menjediakan, membagikan, menjamboengkan atau mengoempoelkan hawa (kekoeatan) electrich ;
5. oentoek menjelidiki atau mendapat bahan2 didalam tanah ;
6. oentoek mengangkoet penoempang atau barang2, tidak terhitoeng peroesahaan jang melintasi laoetan ;
7. dalam mana dilakoekan pekerdjaan memoeatkan dan membongkar barang ;
8. dalam mana dilakoekan pekerdjaan boeat mendirikan, memasang, merombak, membetoelkan atau membongkar barang barang jang masoek kedalam tanah, barang2 jang mengatoer pengaliran air dan pendirian2 diatas tanah, leiding2 di dalam tanah dan djalanan2;
9. oentoek mengoesahakan hoetan2;
10. oentoek mengoesahakan penjiaran radio ;
11. dalam mana dilakoekan pekerdjaan pertanian jang menggoenakan mesin.

Selain dari ini peroesahaan2 jang tentoe, ada dioendjoekkan jang dengan verordening pemerintah (Staatsblad 1939 no. 693) bisa ditetapkan peroesahaan lain jg dianggap membahajakan keadaan pegawai2 jang bekerdja disitoe : peroesahaan2 ini adalah apa jang dinamakan „uitkeeringsplichtige bedrijven".

Ajat 3 dari Artikel 2 ada diseboetkan bahwa, djikalau satoe peroesahaan terdiri dari beberapa bagian (onderdeel), di mana disatoe fihak ada jang berbahaja dan difihak lain tidak, jang wadjib memberikan penggantian keroegian adalah bagian2 sadja jang termaksoed dalam lingkoengan seboetan diatas, jang ada memikoel kewadjiban termaksoed.

Jg dinamakan madjikan.

Artikel 3 dan 4, antara lain2 menetapkan bahwa jang dinamakan „madjikan", jaitoe sesoeatoe orang atau firma d.l.l. sebagainja jang ada mempekerdjakan satoe atau lebih banjak orang dalam pekerdjaannja.

Siapa jg dinamakan pegawai ?

Artikel 5.

(1) Dengan pegawai, ordonantie ini maksoednja sesoeatoe orang, jang bekerdja pada seorang madjikan, dalam peroesahaannja jg terkena kewadjiban oentoek memberikan toendjangan (uitkeeringsplichtig bedrijf), dengan mendapat

bajaran, terketjoeali dari pada kelonggaran jang diseboetkan dalam ajat (6).

(2) Djoega termasoek dalam lingkoengan ordonantie ini, sebagai „pegawai" (arbeider): orang2 jang bekerdja magang, orang2 jang tjoema bekerdja boeat beladjar dan orang jang demikian, jg bekerdja dalam peroesahaan jang terkena kewadjiban oentoek memberikan toendjangan, walaupoen mereka tidak menerima gadji.

(3) Boeat ordonantie ini, djoega di anggap sebagai pegawai, orang jg karena mengadakan perdjandjian dengan fihak madjikan soedah menjatakan bersedia boeat melakoekan pekerdjaan dalam fihak peroesahaan madjikan jang terkena kewadjiban oentoek memberikan toendjangan, tetapi, djikalau pegawai sendirinja ada mempoenjai satoe peroesahaan jang terkena kewadjiban oentoek memberikan toendjangan dan pekerdjaan bahwa ia bersedia melakoekan dikerdjakan didalam peroesahaannja sendiri, tidaklah ia dianggap sebagai „pegawai" menoeroet kehendak ini ordonantie.

Ajat 4 dari Artikel 5 ada menetapkan bahwa orang boleh menerima pekerdjaan boeat dilakoekan didalam peroesahaan fihak jang menjoeroeh hingga ia mendjadi pegawai, tetapi kalau ia ada mempoenjai bengkel sendiri, dimana pekerdjaan jang diterimanja dilakoekan, „pegawai" ini mendjadi aannemer, hingga ia djatoeh diloear garisan ordonnantie ini.

Ajat 5 menentoekan kedoedoekan orang2 hoekoeman, dimana ditetapkan bahwa djikalau orang hoekoeman dipekerdjakan dalam satoe peroesahaan jg berbahaja, mereka tidak berhak meminta penggantian keroegian boeat ketjelakaan jang mereka lihat sewaktoe melakoekan pekerdjaan itoe, walaupoen mereka dianggap bekerdja „pegawai" dalam peroesahaan jang terkena kewadjiban boeat memberikan toendjangan.

Siapa jang tidak dianggap sebagai pegawai ?

Ajat 6 dari Artikel 5 mengoendjoekkan siapa2 jang dalam artian ordonnantie ini TIDAK dianggap sebagai pegawai :

a. hamba2 negeri dan hamba2 dari gemeente, regentschap d.l.l. sebagainja, ketjoeali kalau dengan verordening pemerintah mereka ini memang dianggap mendjadi pegawai menoeroet maksoed ordonnantie ini :

b. pegawai2 jang termasoek dalam lingkoengannja satoe ongevallen-regeling jang sah, jang berlakoe diloear N.I.;

c. pegawai2 jang melakoekan pekerdjaan diroemah sendiri oentoek kegoenaan satoe peroesahaan jang terkena kewadjiban boeat memberikan penggantian keroegian (uitkeeringsplichtig-bedrijf) dan sewaktoe melakoekan pekerdjaan itoe tidak menggoenakan gas2 jang ditjairkan atau dipompa, atau barang2 jg oengkoel, loemer atau seperti gas, jang keadaannja panas sekali atau moedah menjala, ataupoen dapat meloekakan, meletoep, beratjoen, menoelar atau dengan djalan lain berbahaja bagi kesehatan atau meroesakkan kesehatan ;

d. orang toeanja, soeami atau isterinja dan anak2 dari seorang madjikan, jg melakoekan pekerdjaan dalam peroesahaannja dan tinggal didalam roemahnja.

Siapa jang berhak dikatakan familie ?

Artikel 6.

Dengan familienja (orang2 jang ditinggal mati oleh) pegawai jang meninggal doenia, ordonnantie ini dimasoedkan :

a. djandanja, jaitoe isteri-kawinnja pegawai itoe, pada waktoe ia mendapat ketjelakaan, atau djikalau pegawai ini pada tempo itoe dapat ketjelakaan telah menikah dgn lebih dari seorang perempoean, djanda2nja.

b. doedanja jang memang tidak bisa bekerdja, djikalau pada waktoe terdjadi ketjelakaan, pegawai (perempoean) jg meninggal doenia adalah jang merawat padanja atau teroetama jang memberi penghidoepan padanja.

c. anak2nja jang sah dan diakoe sebagai anak sah jang beloem kawin, dibawah oemoer 16 tahoen, siapa sekalian nja dirawat dan dioeroes penghidoepannja oleh pegawai jang meninggal doenia.

Pembajaran.

Artikel 7 ada menerangkan bahwa bajaran, adalah :

a. sesoeatoe pemberian oeang jang di terima fihak pegawai sebagai pengganti an boeat pemberian tenaganja ;

b. pemberian roemah vrij, makan vrij dan pakaian vrij.

Dengan gadji harian jang didjadikan azas dari perhitoengan penggantian keroegian ada dimaksoedkan gadji jang dibajar boeat satoe hari, atau satoe per enam dari gadji jang dibajar minggoean atau satoe per doeapoeloeh dari gadji jang dibajar boeat seboelan.

Kalau seandainja ada pegawai mendapat tjelaka, fihak madjikan mesti membawa pegawai itoe ke roemahnja atau ke satoe roemah sakit jang pantas dan ia mesti memberi ongkos berobat dan perawatan, boeat paling lama 1 tahoen sadja sedjak hari terdjadinja ketjelakaan ; lebih djaoeh fihak madjikan mesti memberikan — djikalau pegawainja meninggal doenia — ongkos koeboer jang djoemlahnja 26 kali bajaran harian, paling ketjil *f* 15.— dan paling tinggi *f* 200.— terpisah dari pemberian penggantian keroegian jang diterangkan dalam Artikel 11, seperti dibawah ini :

— Samboengan dan penoetoep, dinomor depan !

Sahabatmoe.

Mr. Bl.

Tikam Soedoet

Disekitar Gedong Nasional, Medan.

—DARI BUNG „Kalique", Blagar diki rimi sepoetjoek soerat meminta sedikit adpis(?) tentang pendirian Gedong Nasional di Medan jang kini sedang dirantjangkan oleh satoe Komite. Katanja di a sangsi, apakah plan jg dibikin Komite itoe bisa kedjalanan atau tidak. Karena dlm rantjangan Komite, Gedong jg akan didirikan itoe sekoerang2nja dengan kapitaal ƒ 50.000 (lima poeloeh riboe roepiah) jang haroes didapat dalam tempo (termijn) 5 tahoen alias 60 boelan. Dus saban boelan Komite haroes dapat mengoempoelkan oeang kira2 sedjoemlah ƒ 833,— lebih sedikit. Padahal apa jang diketahoei dalam beberapa boelan jang achir ini, masih djaoeh dari memoeaskan

—Lebih doeloe haroes Blagar akoei, -bahwa kita di Medan choesoesnja memang perloe akan satoe Gedong oentoek tempat memperoendingkan nasib dan memperkatakan hal. Dus tidak lagi dengan main sewa2an kaja' jang soedah2, jang kadang dapat kadang tidak. Tidak perloe lagi dengan main rekes sana rekes sini, atau mohon kesitoe minta' kesika, jang kadang2 mesti poela bikin pleidooi pandjang pendek. Mengingat itoe Blagar pertjaja, — bahwa atas kegiatan Komite dan perhatian jang berboekti dari orang banjak, oesaha itoe akan dapat dilakoekan. Istimewa poela kalau Komite jang sekarang, disamping memegang kolom (pena), tidak poela segan bekerdja. Ertinja berani djadi werker, kalau ternjata formaat werker itoe bisa mendatangkan lebih banjak succes. Sebab dalam pekerdjaan jang begini besarnja, soedah tentoe tidak akan dapat dilaksanakan dengan memperpandjang dasi sadjo dan memperlitjin sebak dikepala. Tapi haroeslah dengan menjingsingkan lengan badjoe, kalau perloe menanggalkan dasi, pakai tjelana dis dll. sebagainja, soepaja apa jang diniat lekas sampai, apa jang diramal lekas petjah.

—Berhoeboeng dengan ini, Blagar setoedjoe dengan voorstel bung „Kalique", bahwa oentoek melekaskan berhasilnja tjita2 itoe, hendaknja Komite mempergoenakan segenap kesempatan dan tenaga, diloear dan didalam, diatas dan dibawah dari segenap lapisan ra'jat. Oempamanja, lantaran toean2 dan njonja2 Komite sekarang tidak mempoenjai banjak tempo, berhoeboeng dengan pekerdjaannja masing2, apakah tidak baik Komite membangoenkan poela beberapa sub2 Komite oentoek mendjalankan tjéléngan oempamanja dll. sebagainja ?

— Lain dari itoe ada lagi beberapa djalan oentoek melekaskan oeang masoek, oempamanja :

1. dengan djalan mengadakan beskop derma, voetbal wedstrijden dll, dimana diminta siaran pers dengan tjoekoep memoeaskan dan........ gratis.

Dlm pada itoe, sedari siang2, Komite dan sub2nja, haroes hendaknja beroesaha mendjoealkan kartjis2 kepada sahabat kenalannja, sekoerang2nja mempropagandakan teroes, soepaja hati orang bangkit menjokongnja.

2. Di Medan ini ada beberapa sekolah partikelir kepoenjaan bangsa kita sendiri. Apakah tidak baik kalau pehak Komite mengadakan perremboekan dengan toean2 jang mengepalai sekolah itoe, oempamanja dengan mengadakan a la **„Maandag-cent"** jang soedah dilakoekan disekolah2 kepoenjaan papa Goebermen. Jaitoe dengan mengoetip kepada anak2 sekolah itoe 1 (satoe) sen dalam seminggoe, satoe boelan 4 sen. Oeang itoe dipergoenakan oentoek penjokong Gedong Nasional tadi. Djadi kalau kita rékén sekolah2 partikelir bangsa kita jang ada di Medan ini ada mempoenjai kira2 2000 orang moerid, maka dalam satoe boelan soedah dapat dikoempoel doeit 2000 × 4 sén = 8000 sen alias ƒ 80,— satoe tahoen 12 × ƒ 80,— = ƒ 960,— (sembilan ratoes enam poeloeh roepiah). Lain dari jtsb, dengan djalan itoe, meskipoen dengan setjara tidak langsoeng, dapat poela kita menambah berkobarnja hati nasional kedalam dada anak2 kita. Hal ini boleh djadi menempoeh beberapa kesoekaran. Tetapi boeat kita oesaha jang perloe, dapat tidaknja, terserah kepada jg Esa..............

3. Waktoe 'noelis tikam Soedoet ini, kebetoelan datang, poela seorang teman, dan memadjoekan porstel, soepaja djoega Komite soeka mendirikan satoe badan jang terdiri dari orang2 oentoek mengoetip barang2 tweedehands dari segala lapisan ra'jat, dimana barang2 itoe nanti didjoeal dengan harga obral. Porstel ini, kelihatannja réméh dan terlaloe ketjil sekali. Akan tetapi kalau di kerdjakan dengan betoel, Blagar pikir ada djoega baiknja. Karena succes satoe2 pekerdjaan, boekanlah teroetama kita dapati dari pekerdjaan jang besar2 sattja, tetapi dari hal2 jang téték-béngék djoega, asal dilaloekan dengan tertip giat dan teratoer, kadang2 djoega mendatangkan hatsil jang diloear doegaan.

— Nah, sekian doeloe ! Moga2 tjita2 jang loehoer-moerni itoe lekas berhasil. Sehingga didalam sedikit tempo lagi, kita tidak oesah lagi menjewa2 gedong oentoek meneriak2kan **„Indonesia Berparlement"**, oempamanja, dll. sebagainja.

Student2 kita dari Mesir sampai di Medan.

— Sore Kemis 25 Jan. jl, sedjoemlah 18 student2 kita dari Mesir soedah sampai di Belawan. Sajang Blagar tidak sempat mengeloe2kan mereka kesana. Tapi toch besoeknja hari Djoem'at pagi kita satoe sama lain soedah dapat bersalam2an, bertemoe moeka dan berbintjang2an. Kita bertemoe dengan toean Abdullah Aidid, student kita jg soedah begitoe lama di Cairo. Bertemoe dengan toean Malian Djaman student kita di Parijs jang kebetoelan ikoet dalam rombongan itoe. Kita bertemoe dan bertemoe, ah, — terlaloe banjak namanja kalau diseboet satoe persatoe. Pendeknja kita bertemoe dengan orang jang tidak disangka2 akan bertemoe. Boekan karena apa2. Tjoeming karena mengingat djaoehnja antara satoe dengan lain.

— Wel, dikantor Pandji Islam pertemoean itoe demikian meriahnja. Idem di kantor Syma Nare dari Pedoman Masjarakat. Segala senapang mitrailleurs (maksoednja mesin2 tik, lo !) jang selama ini tidak berenti ketik2, sementara dikasih posé. Tjakap kehilir kemoedik. Tanja hal di Mesir, di Parijs dllnja dalam waktoe sekarang. Dan waktoe datang kopi, sama2 menghiroep zonder tempo lagi. Etjék2nja semoea soedah sepakat boeat menjerang. Tapi lebih tjepat dari serangan Italia terhadap Albania, atau serangan Djerman terhadap Polen. Karena dalam doea tiga kali hiroep adje, thee-soesoe jang tadinja penoeh sa toe gelas soedah kosong.

— Habis dikantor Pandji Islam, laloe bersama2 lagi pergi menjerang kekantor Pedoman Masjarakat, jang kebetoelan disamboet poela dengan sematjam watér, sjég, oentoek pelitjinkan kerongkongan. Kollega P.M. barangkali menjangka, bahwa kita semoea akan moendoer. Tetapi tidak, sjég ! Dgn samenspel kita lakoekan serangan jang lebih djitoe lagi. Sehingga Syma Nare kelihatan agak memberoengoet sedikit, lebih2 waktoe melihat serangan jang tandes dari Blagar. Tapi toch tidak bisa bilan afa2! Karena kalau teroes memberoengoet, tentoe kita tambah nékat boeat minta serangan extra, oempamanja......... **martabak !**

—Nah, sekian pertemoean jg meriah itoe ! Tidak lain jg Blagar oetjapkan kepada student2 kita itoe: **„Selamat poelang mendjedjak Tanah Air, selamat, selamat, selamat. Moga2 kedatangan toean2, menambahkan kokoh dan tegapnja barisan kita oentoek menegakkan Agama, Noesa, dan Bangsa ! Amin !**

BLAGAR.

MAKLOEMAT.

Kepada para langganan Pandji Islam jang soedah mengirimkan oeang lg. ƒ 1.75 boeat kw. 1 (Januari t/m Maart) 1940, haraplah menambah kiriman itoe pada pengiriman sekali lagi, mentjoekoepi harga abonement jang semestinja ƒ 2.10 boeat Indonesia, dan ƒ 2.40 loear Indonesia.

Kepada para Agenten, jang beloem mengirimkan Verantw. Staat th. 1939 dan ketinggalan oeangnja, sekali lagi diharapkan akan menjegerakannja.

Adm.